

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT DAN
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
FINANCIAL TECHNOLOGY PADA MASYARAKAT KOTA
BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**Sisca Karnia Putri
NIM. 170603103**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sisca Karnia Putri

NIM : 170603103

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,

g menyatakan,



Sisca Karnia Putri

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh

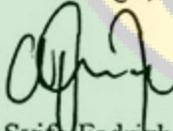
Disusun Oleh:

Sisca Karnia Putri

NIM: 170603103

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



T. Syifa Fadriha N, S.E., M.Acc., Ak.,
NIDN. 2022118501

Pembimbing II,



Rika Mulia, MBA
NIP.198906032020122013

جامعة الرانيري

A R - R Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko
Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*
Pada Masyarakat Kota Banda Aceh**

Sisca Karnia Putri

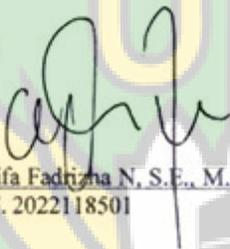
NIM: 170603103

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu
(S-1) dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Sabtu/ 23 Juli 2022

Banda Aceh,
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



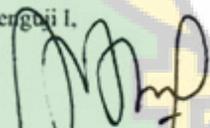
T. Syifa Fadriana N, S.E., M.Acc., Ak.,
NIDN. 2022118501

Sekretaris



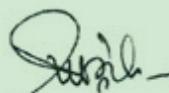
Rika Mulia, MBA
NIP.198906032020122013

Penguji I.



Ayu miati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Penguji II.



Jalilah, S.H.I., M.Ag
NIDN. 2008068803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sisca Karnia Putri

NIM : 170603103

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

E-mail :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

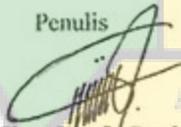
Pada tanggal :

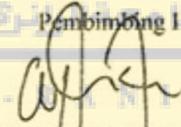
Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Sisca Karnia Putri
NIM. 170603103


T. Svifa FN, S.E., M.Acc., Ak.
NIDN. 202218501


Rika Maja, MBA
NIP.198906032020122013

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Di setiap udara yang kau temukan, Di sana akan kau jumpai
Allah yang senantiasa mendengar doamu”*

-Asma Nadia

Skripsi ini saya persembahkan untuk suami dan anakku, serta kedua orang tua, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa, didikan, dan dorongan kepada penulis dalam setiap proses hingga penulis sampai ke tahap ini.

جامعة الرانري
AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta shalawat beriring salam penulis sanjungkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan segala ridha Allah, do'a, dan usaha penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology* pada Masyarakat Kota Banda Aceh”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan selama menjalani masa studi di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Keberhasilan pelaksanaan berbagai kegiatan dan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, serta partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak., selaku dosen wali serta pembimbing I dan Ibu Rika Mulia, MBA selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini. Kemudian kepada para dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket yang telah penulis bagikan tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai
6. Kepada Keluarga, penulis ucapkan sangat banyak terimakasih untuk Suamiku Fuad Ridzqi dan anakku Rumeysa Ghizlan, yang telah mendukung dari awal hingga sekarang, dan berkat do'a dan restu Ayah Zulkarnaini, Almarhumah Ibu Soeryati serta ayah dan ibu mertua ananda dapat menyelesaikan perkuliahan ini,

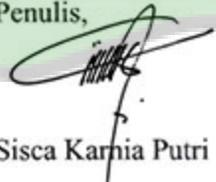
perkuliahan ini, teruntuk Kakak Trysia Zulfina, Abang Ikhsan Khalismi, Adik Zulhammuas'ari, keponakan tersayang Rafiqah Az-Zahra, Kakak Ismaya Yusuf, Vera Mustika dan Adik M. Syukranlillah yang selalu memberikan siraman rohani dan selalu membantu kebutuhan *financial* semoga selalu dalam kesuksesan, terima kasih banyak kepada seluruh keluarga yang telah memberi motivasi dan dukungan.

7. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta Tsamara Balqis, Cut Eka Mutia, Maulisa, Raudhatinur. RN, Nafilah Afrach Shanty, Intania Rahmatillah, Riska Rahmat, Nadia Ade Mutia Aidinur, dan Hikmatul Husna yang telah memberikan motivasi dan semangat serta menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Letting 2017 yang telah membantu penulis serta memberikan semangat yang tidak henti- hentinya kepada penulis.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh,
Penulis,



Sisca Karnia Putri

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

Abstrak

Nama : Sisca Karnia Putri
NIM : 170603103
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan,
Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat
Menggunakan
Financial Technology (Fintech) Pada
Masyarakat Kota Banda Aceh
Tebal Skripsi : 157 Halaman
Pembimbing I : T. Syifa FN, S.E.,M.Acc., Ak.,
Pembimbing II : Rika Mulia, MBA

Pengguna *Fintech* saat ini terus bertumbuh dengan berbagai fitur yang tersedia. Kemudahan dan manfaat menjadi faktor terjadinya pertumbuhan/ minat pengguna *Fintech* meskipun adanya risiko yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui penyebaran angket. hasil penelitian ini ialah persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*, sedangkan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* dan secara bersama-sama persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*.

Kata kunci : Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko, *Financial Technology*

DAFTAR ISI

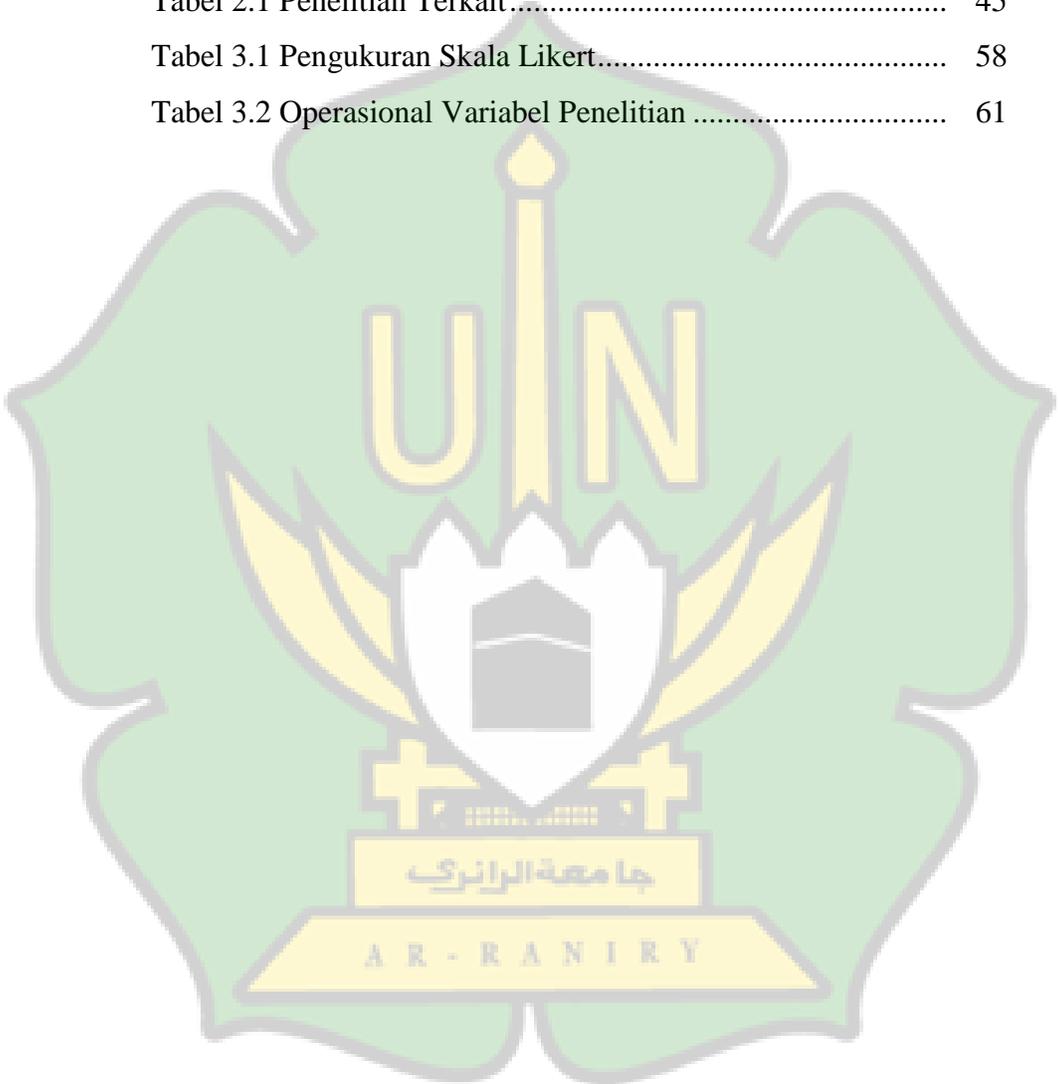
	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Persepsi	12
2.1.1 Definisi Persepsi	12
2.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Persepsi	13
2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi	17
2.1.4 Proses Terjadinya Persepsi	18
2.1.5 Persepsi Kemudahan.....	19
2.1.6 Indikator Persepsi Kemudahan	21
2.2 Manfaat	22
2.2.1 Definisi Manfaat	22
2.2.2 Indikator Manfaat	24
2.3 Risiko	26
2.3.1 Definisi Risiko	26
2.3.2 Indikator Risiko	28
2.4 Minat	29
2.4.1 Definisi Minat.....	29

2.4.2 Indikator Minat	31
2.5 <i>Financial Technology</i>	32
2.5.1 Definisi <i>Financial Technology</i>	32
2.5.2 Klasifikasi <i>Financial Technology</i>	33
2.5.3 Keuntungan <i>Financial Technology</i>	35
2.5.4 <i>Financial Technology</i> Menurut Syariat	36
2.6 Penelitian Terkait	38
2.7 Hubungan Antar Variabel	49
2.7.1 Hubungan Persepsi Kemudahan terhadap Minat	49
2.7.2 Hubungan Manfaat terhadap Minat	50
2.7.3 Hubungan Risiko terhadap Minat	51
2.8 Kerangka Berfikir	52
2.9 Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Jenis Penelitian.....	55
3.2 Populasi dan Sampel	55
3.2.1 Populasi.....	55
3.2.2 Sampel	56
3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data	57
3.3.1 Sumber Data	57
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.4 Skala Pengukuran.....	59
3.5 Uji Instrumen Penelitian	60
3.5.2 Uji Validitas Kuesioner	60
3.5.3 Uji Reliabilitas Kuesioner.....	60
3.6 Definisi dan Operasional variabel.....	61
3.6.1 Variabel Dependen	61
3.6.2 Variabel Independen	61
3.6.3 Operasional Variabel	61
3.7 Metode Analisis Data.....	63
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	63
3.7.2 Uji signifikan	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Karakteristik Responden	67
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67

4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Rentang Tahun	68
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	69
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	70
4.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan	71
4.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan <i>Financial Technology</i> yang Digunakan	72
4.2	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	73
4.2.1	Hasil Uji Validitas	73
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	75
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	75
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	75
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	76
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
4.4	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
4.5	Hasil Uji Signifikan	81
4.5.1	Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
4.5.2	Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
4.5.3	Hasil Uji Determinasi (R^2)	84
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	85
4.6.1	Variabel Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan <i>Financial Technology</i>	86
4.6.2	Variabel Manfaat Terhadap Minat Menggunakan <i>Financial Technology</i>	87
4.6.3	Variabel Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Financial Technology</i>	88
BAB V	PENUTUP	90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	102

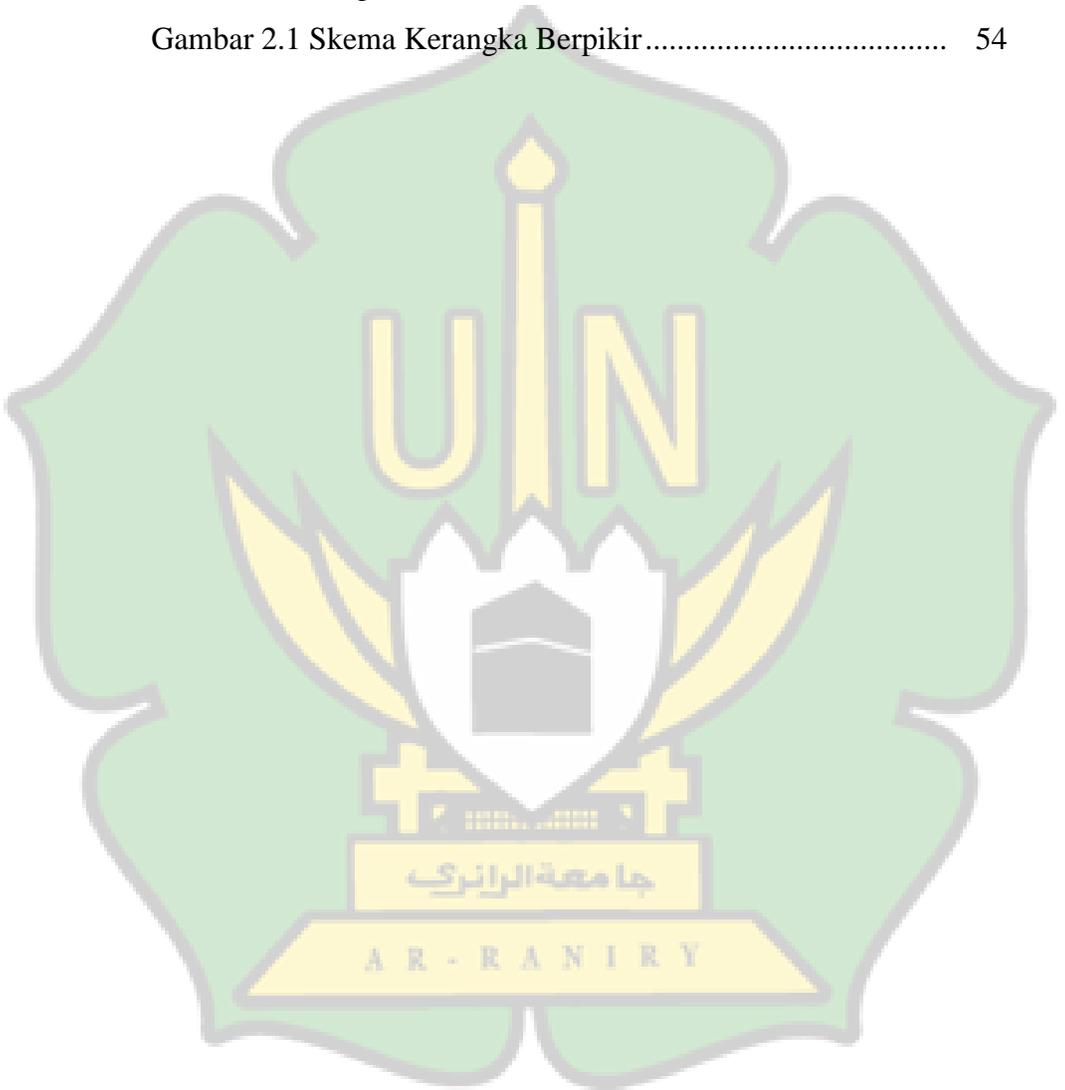
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	45
Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert.....	58
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian	61



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Fitech Indonesia	4
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	54



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi memasuki industri 4.0 dimulai dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan memasuki digitalisasi. Perkembangan inovasi teknologi memudahkan segala transaksi manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi segala kegiatan menjadi lebih mudah dan efektif seperti memanfaatkan *cloud computing* guna mengelola data dan dapat digunakan dimanapun, kapanpun, dengan platform apapun. Penggunaan layanan Gojek dan Grab yang digunakan untuk moda transportasi dan logistik serta mempermudah kegiatan harian lainnya. Kegiatan belanja yang juga dapat dengan mudah dan instan dilakukan secara digital baik melalui TokoPedia, Shopee, Zalora, dan lainnya.

Peranan perkembangan teknologi juga tidak luput dirasakan pada aspek layanan *financial*. Layanan *finansial* sudah bertransformasi ke arah digitalisasi layanan, yang mana kemudahan bertransaksi merupakan *value added* yang ditawarkan kepada konsumen. Seperti layanan OVO, Dana dan Go-Pay yang menawarkan pembayaran dan penyimpanan uang secara digital. Perkembangan inovasi teknologi berpengaruh meningkatkan produksi pada masyarakat dan membuat manusia menjadi lebih *modern* (Haqiqi, Lasiyono, & Prabowo, 2020). Sehingga untuk

mengikuti perkembangan teknologi, masyarakat harus memiliki *smartphone* dan internet.

Perkembangan teknologi berpengaruh kepada perilaku masyarakat, seperti hampir semua kalangan masyarakat menggunakan internet dan *smartphone*. Dilansir dari berita harian kompas (2021) pengguna internet pada awal tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 15,5% (27 juta jiwa) yaitu mencapai jumlah 202,6 juta jiwa. Penggunaan internet dan *smartphone* dari semua kalangan juga berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan suatu perusahaan yang berbasis teknologi digital. Misalnya berbelanja, masyarakat tidak perlu lagi ke pasar untuk membeli barang, melainkan dapat membeli melalui *took online* kemudian barang dapat langsung diantar oleh jasa pengantar. Artinya perkembangan teknologi digital merambah seluruh aspek, termasuk ke dalam perekonomian.

Sektor keuangan juga tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi yaitu adanya pembayaran non-tunai. Masyarakat dahulunya menggunakan alat pembayaran tunai kini telah beralih menggunakan sistem yang lebih mudah dan *modern* dalam melakukan berbagai aktivitas transaksi pembayaran, hal ini merupakan perkembangan bisnis melau teknologi digital (Marcheline & Pratiwi, 2018). Sistem pembayaran *online* menjadi salah satu perkembangan transaksi digital *financial technology* yang sudah berkembang saat ini.

Financial Technology atau disingkat dengan istilah *Fintech* merupakan sebuah inovasi digital pada sektor keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna teknologi digital. *Fintech* adalah inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang tunai dalam melakukan pembayaran (Hiyanti, Nugroho, Sukmadilaga, & Fitrijanti, 2019). Secara luas *Fintech* dapat didefinisikan sebagai industri yang menggunakan teknologi oleh perusahaan-perusahaan agar sistem keuangan dan penyebaran dari layanan keuangan menjadi lebih efisien (Muzdalifa, Rahma, & Novalia, 2018). Menurut Bank Indonesia, *Fintech* merupakan kolaborasi antara teknologi dengan jasa keuangan, yang membuat sistem pembayaran lebih efektif, mudah dan dapat dilakukan di mana saja, yang mulanya dengan cara tatap muka dengan membawa uang dalam jumlah besar, sekarang dapat dilakukan di mana saja dan dapat dilakukan dengan cepat (Immawati & Dadang, 2019).

Fintech merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat juga diartikan inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi *modern*. *Fintech* memiliki 3 karakteristik yaitu, pembayaran melalui pihak ketiga (*payment*), merupakan suatu platform mempertemukan antara pihak pemberi dana dengan peminjam dana (*lending*) dan merupakan penghimpunan dana dari masyarakat dan akan disalurkan antara lain untuk kegiatan sosial ataupun proyek-proyek lain (*crowdfunding*) (Sari, Listiawati, Novitasari, & Vidyasari, 2018).

Berdasarkan Gambar 1.1 dibawah dapat diketahui bahwa penggunaan *fintech* paling banyak ialah penggunaan *payment* yaitu sebesar 42,22%, lalu tingkat kedua ialah penggunaan *lending* atau pembiayaan dengan tingkat persentase sebesar 17,78%, dan yang ketiga jenis *fintech* yang paling sering digunakan adalah aggregator dengan tingkat persentase 12,59%, lalu disusul oleh *crowdfunding* dan *personal or financial planning* yaitu sebesar 8,15% (AFTECH, 2020).

Gambar 1.1
Diagram Profil *Fintech* Indonesia



Sumber: *Fintech* Indonesia (2020)

Hadirnya inovasi teknologi keuangan seperti penggunaan *fintech* dapat memudahkan aktivitas setiap individu, hal ini dapat meningkatkan produktivitas individu. Sehingga diperlukannya permintaan dan penawaran. Saat ini perusahaan-perusahaan gencar melakukan promosi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam

menggunakan produk-produk *fintech* (Anzelin, 2020). Adanya persepsi kemudahan, mengetahui manfaat serta risiko dapat meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech*. *Fintech* perlu di sosialisasikan di lingkungan kampus dan masyarakat sekitar agar penggunaan *fintech* semakin tinggi sehingga, tingkat permintaan dan penjualan semakin lebih aktif.

Persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Menurut Davis dalam Romadloniyah dan Prayitno (2018) persepsi kemudahan adalah tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan sesuatu yang mudah dan tidak membutuhkan usaha yang besar. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jogiyanto (2007) dalam Ernawati dan Noersanti (2020) persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana individu percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari usaha.

Persepsi manfaat menurut Jogiyanto dalam Ernawati dan Noersanti (2020) dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Manfaat dapat diartikan sebagai probabilitas subyektif dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik (Romadloniyah & Prayitno, 2018). Apabila dampak yang dirasakan

pengguna adalah manfaat yang lebih besar dari pada biaya maka pengguna akan mengikuti suatu perubahan (Nanda & Warsono, 2014).

Menurut Al-Smadi dalam Setiawan, Rofingatun dan PM-Bankinga (2020) risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidak pastian dan juga konsekuensi *negative* untuk membeli produk atau menggunakan jasa. Risiko merupakan suatu penyimpangan yang dilakukan perusahaan dan akan merugikan. Individu akan tertarik untuk mencari informasi lanjutan jika menghadapi risiko yang merugikan. Risiko merupakan ekpektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada (Arianidan & Zulhawati, 2017).

Untuk mendukung penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Romadloniyah dan Prayitno (2018) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial tekhnologi* dalam hal ini ialah *e-money*. Penelitian yang dilakukan oleh Yanto, Baskoro dan Fitriani (2020) hasil penelitian ini ialah variabel kemudahan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan *financial technology* pada aplikasi OVO dan variabel manfaat juga memberikan pengaruh positif terhadap minat menggunakan *financial technology* pada aplikasi OVO.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Setiawan, Rofingatun dan PM-Bankinga (2020) menemukan bahwa variabel persepsi

kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*, risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* dan persepsi efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*.

Di Banda Aceh penggunaan *fintech* sudah tidak asing lagi, dimulai dari pembayaran (*payment*) yang sering digunakan, mulai dari transportasi *online*, pembayaran *merchant, e-commerce* dan lainnya. Semakin banyak penggunaan *fintech* didorong oleh berbagai faktor, seperti persepsi kemudahan, manfaat serta risiko yang menimbulkan minat masyarakat dalam menggunakan *fintech*. Peneliti mengambil Kota Banda Aceh sebagai studi kasus dalam penelitian ini. Karena penggunaan *fintech* di Kota Banda Aceh sedang digemari masyarakat untuk saat ini.

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai penelitian terdahulu, membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang sama dengan variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dari itu penulis membuat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh?
4. Apakah persepsi kemudahan, manfaat dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko secara bersama-sama terhadap minat menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan saran dan diharapkan dapat berguna untuk melengkapi kajian teoritis penelitian yang akan datang berkaitan mengenai *financial technology* (*fintech*).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan lebih menggiatkan dan mengoptimalkan dalam penyelenggaraan *fintech* di berbagai sektor.
- b. Bagi pembaca. Bagi pembaca sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi penulis, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan. Serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat, dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami laporan penelitian. Pada sistematika pembahasan ini terdapat lima bab pembahasan, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, yang menjelaskan mengapa judul ini dianggap penting secara singkat, rumusan masalah yaitu permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yaitu alasan melakukan penelitian tersebut serta manfaat dari penelitian tersebut dan terdapat sistematika pembahasan yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari penelitian ini.

Bab II Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dimana landasan teori yang menjabarkan dari variabel penelitian ini yaitu tentang persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah. Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian terdahulu, serta persamaan dan

perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode-metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan dan interpretasi hasil pengolahan data. Bab ini membahas jawaban pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

Bab V Kesimpulan

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta sana yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Persepsi

2.1.1 Definisi Persepsi

Arti kata persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan dan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi berasal dari bahasa Latin yaitu *perception, percipio* yang artinya peristiwa menyusu, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman terhadap lingkungan. Persepsi adalah sebuah proses yang berawal saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti terhadap lingkungan (Alizamar & Couto, 2016). Persepsi menurut Thoha (2003) adalah suatu proses yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi mengenai lingkungannya, baik melalui pendengaran, penglihatan, perasaan maupun penciuman.

Persepsi juga dapat dikaitkan dengan pengetahuan karena persepsi merupakan proses menafsirkan informasi melalui indera, menurut J.Cohen dalam Alizamar dan Couto (2016) persepsi adalah pengetahuan yang diketahui atau yang tampak mengenai apa di luar sana. Persepsi adalah suatu proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru, dan pengamatan global disertai kesadaran, meskipun objek dan

subjeknya belum berbeda satu dengan lainnya (Mubarok, 1997). Berdasarkan pemaparan definisi persepsi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan persepsi adalah sebuah proses yang berawal dari indera baik melalui pendengaran, penglihatan perasaan maupun penciuman sehingga menghasilkan suatu informasi mengenai lingkungan.

Menurut Walgito (Walgito, 2010) bentuk-bentuk persepsi dapat simpulkan berdasarkan indera manusia yaitu persepsi melalui pendengaran, persepsi melalui penciuman, persepsi melalui pengecap, dan persepsi melalui kulit atau perasa. Sedangkan menurut Irwanto dalam Saputra (2018) bentuk-bentuk persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang mengambil manfaat, sedangkan persepsi negative ialah persepsi yang menggambarkan informasi pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek.

2.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Persepsi

Menurut Thoha (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal, antara lain:
 - a. Proses belajar (learning), merupakan semua faktor-faktor dari dalam diri individu sehingga perhatian kepada sesuatu objek dan menimbulkan adanya persepsi yang didasarkan dari kekomplekan kejiwaan. Kekomplekan kejiwaan ini selaras dengan proses

pemahaman atau prosesn belajar (learning) dan motivasi yang dimiliki oleh masing–masing orang.

- b. Motivasi, motivasi merupakan faktor dari dalam diri individu juga dipengaruhi oleh motivasi dan kepribadian. Walaupun motivasi dan kepribadian pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari proses belajar, keduanya juga mempunyai dampak yang amat penting. Dalam hal ini sesuatu yang menarik perhatian seringnya akan lebih menimbulkan motivasi.
 - c. Kepribadian, dalam membentuk persepsi unsur kepribadian amat erat hubungannya dengan proses belajar dan motivasi, yang mempunyai akibat tentang apa yang diperhatikan dalam menghadiri suatu situasi. Kepribadian, nilai–nilai, dan juga termasuk umur dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan di sekitarnya.
2. Faktor eksternal, antara lain:
- a. Intensitas, prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, tentunya semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami.
 - b. Ukuran, faktor ini sangat dekat dengan prinsip intensitas. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran sesuatu objek maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami. Bentuk ukuran ini akan

mempengaruhi persepsi seseorang, dan dengan melihat bentuk ukuran sesuatu objek orang akan mudah tertarik perhatiannya, yang akhirnya dapat membentuk persepsinya.

- c. Keberlawanan atau kontras, prinsip keberlawanan ini menyatakan bahwa stimulus luar yang penampilannya berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya atau yang sama sekali di luar dugaan orang banyak, akan menarik banyak perhatian. Dengan kata lain bahwa persepsi seseorang dibentuk dan dipengaruhi oleh faktor di luar diri individu yang menunjukkan adanya keberlawanan obyek dengan latar belakang atau sekelilingnya.
- d. Pengulangan (repetition), dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang sekali dilihat. Pengulangan itu akan menambah kepekaan kita atau kewaspadaan terhadap stimulus. Pengulangan merupakan daya tarik dari luar tentang suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi seseorang.
- e. Gerakan (moving), prinsip gerakan menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dari obyek yang diam. Dari gerakan

suatu obyek yang menarik perhatian seseorang, akan timbul suatu persepsi.

- f. Baru dan familier, prinsip ini menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat digunakan sebagai penarik perhatian. Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal, atau obyek atau peristiwa yang sudah dikenal dalam tatanan yang baru (berbeda) akan menarik perhatian pengamat.

Menurut Linda dalam Saputra (2018) bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu pengetahuan (*knowledge*), harapan (*expectation*), dan penilaian (*evaluation*). Adapun faktor-faktor yang berperan dalam persepsi menurut Saleh (2018), yaitu:

1. Obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulus yang meneinai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak

sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian, yang merupakan syaraf psikologis

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek

2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2004) bahwa syarat-syarat terjadinya persepsi adalah:

1. Adanya objek yang dipersepsi. Objek yang dapat dipersepsi sangat banyak, yaitu bisa segala sesuatu yang ada disekitas manusia. Manusia juga dapat menjadi objek persepsi. Objek persepsi ada dua yaitu *person perception* yaitu objek yang berwujud manusia dan *social perception*, yaitu objek bukan manusia.
2. Adanya perhatian yang merupakan tahap awal sebagai suatu persiapan dalam menyimpulkan persepsi
3. Adanya alat indera atau reseptor untuk menerima rangsangan stimulus
4. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, kemudian terjadinya respon.

2.1.4 Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tertekan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut (Saleh, 2018).

Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi di dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa syaraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang dilalui oleh alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk, sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut (Saleh, 2018).

Thoha (2003) menyatakan bahwa proses terbentuknya persepsi seseorang didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

1. Stimulus dan rangsang terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
2. Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.
3. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
4. Umpan Balik (feedback) setelah melalui proses interpretasi informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus

2.1.5 Persepsi Kemudahan

Persepsi adalah sebuah proses yang berawal saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti terhadap lingkungan (Alizamar & Couto, 2016). Kemudahan berarti kepercayaan seseorang bahwa menggunakan teknologi itu perihalnya mudah, tidak menyusahkan, mudah dipelajari dan tidak memerlukan usaha yang besar pada

saat digunakan (Nurdin, Azizah, & Rusli, 2020). Kemudahan menurut Jogiyanto dalam Yanto, Baskoro dan Fitriani (2020) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan membebaskan dari usaha.

Jogiyanto dalam Romadlanyah dan Prayitno (2018) persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membebaskannya dari usaha, mudah untuk dipelajari, serta sistem yang mudah digunakan. Sikap individu terhadap penggunaan teknologi akan mendorong pemanfaatan serta penggunaan teknologi lebih baik (Aini, 2020). Menurut pengertiannya seseorang akan menggunakan teknologi apabila memiliki anggapan bahwa menggunakan teknologi itu mudah dan dapat membantu pengunanya (Wildan, 2019).

Suatu teknologi dapat dikatakan memiliki kemudahan apabila memiliki syarat; 1. Mudah dan terampil dalam menggunakannya, 2. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari, dan 3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya. Semakin mudah penggunaan teknologi maka dapat memberikan dampak membangun kinerja dan ketertarikan pengunanya (Wildan, 2019).

Dari penjelasan sebelumnya diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan kepercayaan yang diyakini seseorang bahwa penggunaan teknologi dapat membebaskan seseorang dari

suatu usaha, artinya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

2.1.6 Indikator Persepsi Kemudahan

Adapun indikator persepsi kemudahan terhadap *finansial Technology* adalah menurut Chuang dan Li-Min (2016) dalam Anzelin (2020):

1. Mudah dipelajari (*Easy to learn*)

Penggunaan suatu sistem teknologi dipercaya akan mempermudah individu dalam mengoperasikan suatu teknologi sehingga teknologi tersebut dapat dengan mudah dipelajari.

2. Kemudahan untuk berinteraksi

Menggunakan suatu teknologi informasi dipercaya dapat mempermudah seseorang dalam berinteraksi dengan menggunakan sitem teknologi infromasi tersebut serta kemudahan untuk berinteraksi, seperti kemudahan dalam melakukan transaksi.

3. Fleksibel

Indikator ini berkaitan dengan kepercayaan seseorang yang menyatakan bahwa dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami. Penggunaan layanan teknologi informasi dipercaya akan mempermudah individu beradaptasi dalam menggunakan

suatu layanan akan dimudahkan dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi maka semakin tinggi pemanfaatan dan penggunaan sistem teknologi informasi tersebut.

4. Mudah digunakan (*Easy to use*)

Penggunaan suatu teknologi dipercaya akan memudahkan individu dalam menggunakannya, artinya teknologi tersebut mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Semakin mudah suatu sistem teknologi informasi digunakan maka sistem teknologi informasi tersebut dirasakan semakin bermanfaat.

2.2 Manfaat

2.2.1 Definisi Manfaat

Manfaat dapat diartikan sebagai keuntungan, bantuan, kepentingan atau bantuan dari sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata manfaat memiliki arti guna, faedah. Persepsi terhadap kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Wibowo, 2018). Jogyanto dalam Kurniasari dan Priambada (2018) menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) penggunaan teknologi. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.

Sehingga dapat dipahami bahwa manfaat merupakan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan tertentu yang dapat dirasakan (Prabandari, 2020). Kinerja yang dipermudah ini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru tersebut (Romadloniyah & Prayitno, 2018).

Manfaat adalah suatu proses dimana seorang individu menganggap bahwa dengan menggunakan suatu *financial technology* dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja tanpa harus mengorbankan waktu dan tenaga lebih, dengan begitu pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat. Faktor ini menjelaskan aspek dari menghemat waktu seperti pemilihan produk dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa harus keluar rumah, tanpa harus meninggalkan pekerjaan lainnya (Haqiqi, Lasiyono, & Prabowo, 2020).

Manfaat *financial technology* dapat meningkatkan kinerja pengguna yang secara langsung akan menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun nonfisik, seperti hasil pekerjaan yang diperoleh lebih cepat dan lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi tersebut. Namun sebaliknya, jika seseorang percaya suatu teknologi tersebut kurang berguna baginya maka dia tidak akan menggunakannya. Apabila dampak yang dirasakan pengguna

adalah manfaat yang lebih besar dari pada biaya maka pengguna akan mengikuti suatu perubahan (Nanda & Warsono, 2014). Individu akan menggunakan teknologi informasi jika orang tersebut mengetahui manfaat atau kegunaan (*usefulness*) positif atas penggunaannya (Silaen & Prabawani, 2019).

Dimensi tentang kemanfaatan teknologi informasi meliputi (Wibowo, 2018) :

- a. Kegunaan, meliputi dimensi: menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, dan menambah produktivitas.
- b. Efektivitas, meliputi dimensi: mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

2.2.2 Indikator Manfaat

Indikator manfaat menurut Venkatesh dan Davis dalam penelitian Khoiriyah, Kusumawati dan Indriasari (2020) terdiri dari:

1. Meningkatkan kinerja (*job performance*)

Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan suatu sistem teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja penggunaannya dan pengguna akan memanfaatkan sistem teknologi informasi tersebut apabila terbukti bermanfaat dalam pekerjaannya (Pramanda, Astuti, & Azizah, 2016).

2. Meningkatkan produktivitas (*productivity*)

Manfaat *fintech* dapat dirasakan apabila seorang individu menganggap bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja tanpa harus mengorbankan waktu dan tenaga lebih (Romadloniyah & Prayitno, 2018).

3. Meningkatkan efektivitas (*effectiveness*)

Mempercepat efektivitas juga berarti mempercepat transaksi, sehingga efektivitas merupakan suatu kondisi dimana proses jual beli dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari sebelumnya. Pengertian efektivitas menurut kamus besar bahasa indonesia berasal dari kata “efektif” yang berarti efek, akibat, pengaruh atau dapat membawa hasil, dalam hal ini efektivitas yang dimaksud adalah hasil yang didapat dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. Sehingga dengan menggunakan suatu teknologi dapat menimbulkan kepercayaan seseorang, bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan prestasi kerja mereka (Davis, 1989).

4. Bermanfaat bagi individu (*usefulness*)

Merupakan suatu kondisi dimana dalam penggunaan suatu sistem yang baru akan memberikan dampak yang positif pada perkembangan suatu usaha yang dijalani. Apabila dampak yang dirasakan pengguna adalah manfaat yang lebih besar dari pada biaya maka pengguna

akan mengikuti suatu perubahan (Nanda & Warsono, 2014). Individu akan menggunakan teknologi informasi jika orang tersebut mengetahui manfaat atau kegunaan (*usefulness*) positif atas penggunaannya (Silaen & Prabawani, 2019).

2.3 Risiko

2.3.1 Definisi Risiko

Menurut Pavlou dalam Rodiah dan Melati (2020) bahwa faktor lain yang turut berperan dalam penggunaan suatu teknologi adalah risiko. Risiko dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan atau membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Risiko merupakan persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif membeli, menggunakan atau memakai barang dan jasa (Setiawan, Rofingatun, & Patma, 2020). Menurut Fadhli (2016) mengemukakan risiko merupakan sesuatu yang menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan atas hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi atas situasi.

Persepsi risiko diperkenalkan oleh Bauer (1960) yang diartikan sebagai sesuatu yang dihadapi oleh pelanggan sadar dan tidak sadar ketika mereka membuat keputusan pembelian. Persepsi risiko memiliki peranan yang kuat untuk mengurangi minat konsumen untuk mengambil bagian dari transaksi elektronik sehingga persepsi risiko dimungkinkan akan berpengaruh negatif

pada minat konsumen dalam menggunakan produk teknologi informasi (Yogananda & Dirgantara, 2017).

Risiko sering dipahami sebagai hal negatif terhadap suatu produk yang memungkinkan konsumen mengalami kerugian. Risiko dapat dikatakan sebagai ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, apabila semakin besar kerugian yang akan didapatkan, maka semakin besar pula risiko yang mungkin diterima (Ariani & Zulhawati, Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay, 2017). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa risiko merupakan anggapan negative individu yang mungkin diterima akibat membeli atau menggunakan suatu hal.

Variabel ini menjelaskan tentang mereka yang merasa khawatir dan dirugikan apabila pada saat melakukan transaksi menggunakan *financial technology* akan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan dalam transaksi misalkan produk yang dibeli tidak sesuai atau barang tidak dikirim serta penyalahgunaan informasi pribadi seseorang (Haqiqi, Lasiyono, & Prabowo, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2019) bahwa *fintech* hadir di Indonesia tanpa adanya persiapan yang matang oleh para pembuat kebijakan. Sehingga mengakibatkan munculnya berbagai macam risiko terhadap penggunaannya. Diantara risiko yang banyak mendapat perhatian adalah dari segi keamanan data nasabah/customer.

Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan *fintech*. Risiko dapat dibagi dalam lima dimensi, diantaranya adalah: (Ariani & Zulhawati, 2017)

- a. Risiko psikologi (*psychological risk*), perasaan, emosi ataupun ego yang dirasakan oleh individu karena membeli atau menggunakan suatu produk
- b. Risiko keuangan (*financial risk*), individu merasakan masalah keuangan setelah membeli atau menggunakan suatu produk.
- c. Risiko kinerja (*functional risk*), individu tidak mendapatkan fungsi dari suatu produk seperti yang diharapkan.
- d. Risiko fisik (*physical risk*), risiko ini terjadi berdasarkan dampak negative dari suatu produk yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya.
- e. Risiko social (*social risk*), risiko ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar pengguna dari penggunaan suatu produk.

2.3.2 Indikator Risiko

Variabel risiko dapat diukur dengan indikator yaitu: (Yogananda & Dirgantara, 2017)

1. Risiko ekonomi

Risiko ekonomi dapat diartikan ketidakpastian adanya kerugian dalam penggunaan suatu *financial technology* baru

akan memberikan dampak biaya yang lebih besar dari pada manfaat yang diterima.

2. Risiko personal

Sebagai risiko yang akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menggunakan *financial technology*. Misalnya risiko tidak bisa menggunakan *financial technology* sehingga ditakutkan akan terjadi sesuatu yang merugikan, seperti salah transfer ketika menggunakan *financial technology* pembayar digital atau kesalahan belanja yang juga dapat terjadi melalui melalui TokoPedia, Shopee, Zalora, dan lainnya.

3. Risiko performa perusahaan

Risiko performa perusahaan merupakan ketidakpastian adanya kerugian dalam penggunaan suatu *financial technology* dikarenakan performa perusahaan yang kurang maksimal.

4. Risiko privasi

Risiko privasi merupakan ketakutan individu akan terjadinya pelanggaran privasi karena ketidakmampuan untuk melindungi kehidupan dan urusan personal individu dari publik.

2.4 Minat

2.4.1 Definisi Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan

suatu objek yang cenderung menarik perhatian tinggi. Minat juga didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang (Malik, 2017). Sehingga, harus ada dorongan yang menimbulkan minat dalam diri individu.

Menurut Jogiyanto dalam Kurniasari dan Priambada (2018) minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, seseorang akan melakukan suatu perilaku apabila memiliki minat untuk melakukannya. Sedangkan menurut Adhitama (2014) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, pendirian, harapan, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu.

Minat juga diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Walgito, 2010). Minat penggunaan teknologi informasi adalah sebagai tingkatan keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus-menerus

dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi (Ernawati & Noersanti, 2020).

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat (Nuridin, Azizah, & Rusli, 2020), yaitu:

1. Faktor yang muncul dari dalam diri seseorang. Faktor ini berhubungan dengan jasmani dan rohani.
2. Faktor motif sosial, faktor ini merupakan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan reward dari lingkungan yang ditempati.
3. Faktor emosional, yaitu ukuran keseriusan seseorang dalam memperhatikan keinginan atau objek tertentu.

2.4.2 Indikator Minat

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat bertransaksi adalah sebagai berikut (Ferdinand, 2011):

- a. Minat transaksional
Minat Transaksional merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian suatu produk tertentu dan terus menggunakan produk tersebut hingga masa mendatang.
- b. Minat referensial
Minat Referensial merupakan kecenderungan seseorang untuk mereferensikan/ merekomendasi produk tersebut kepada orang lain.
- c. Minat eksploratif
Minat Eksploratif merupakan gambaran perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang

diminatinya dan mencari informasi mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

d. Minat preferensial

Minat Preferensial merupakan minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut, hal tersebut dapat diartikan bahwa adanya kesesuaian antara produk dengan kebutuhan pemakaiannya. Preferensi tersebut hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

2.5 *Financial Technology*

2.5.1 Definisi *Financial Technology*

Fintech merupakan industri yang bergerak industri yang bergerak dengan sangat cepat dan dinamis dimana terdapat banyak model bisnis yang berbeda (Dorfleitner & Weber, 2017). Financial technology atau "*Fintech*" adalah penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan. Pengertian lain mengenai *Fintech* adalah sebuah istilah yang digunakan guna menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern pada sektor keuangan (Saksonova & Marlino, 2017).

Menurut surat edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD) menjelaskan bahwa kegiatan layanan keuangan digital adalah penggunaan teknologi berbasis mobile ataupun berbasis web dalam kegiatan layanan sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan

dengan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka keuangan inklusif (Bank Indonesia, 2016).

Menurut Bank Indonesia (2017) dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggara Teknologi Finansial disebutkan bahwa Bank Indonesia *financial technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang akan berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keadaan sistem pembayaran.

2.5.2 Klasifikasi *Financial Technology*

Menurut Bank Indonesia *Financial Technology* yang ada di Indonesia dapat diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu *payment, lending, insurance, crowdfunding, dan risk and investment management*.

2.5.2.1 *Digital Payment*

Jenis *fintech digital payment* adalah layanan digital yang mempermudah masyarakat melakukan transaksi pembayaran. Dua pasar pembayaran *fintech* adalah pembayaran konsumen dan ritel dan pembayaran grosir dan perusahaan. Pembayaran adalah salah satu layanan keuangan ritel yang paling sering digunakan sehari-hari, serta salah satu layanan keuangan yang paling tidak diatur (Anzelin, 2020). *Digital payment* jenis ini memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi. Karena memanfaatkan portal yang menghubungkan langsung

pembayaran antara pembeli dan penjual. Adapun contoh jenis payment di Indonesia yaitu *e-money card*, *e-toll*, *e-wallet*, serta terdapat jenis *payment* dalam bentuk aplikasi dengan berbagai macam merek seperti *Go pay*, *OVO*, *Paytren*, *Link Aja*, *Dana*, serta aplikasi lainnya.

2.5.2.2 Lending

Lending atau pinjaman memudahkan masyarakat untuk melakukan pinjaman berbasis teknologi. *Fintech* dalam pinjaman (*Peer-to Peer lending*) memungkinkan individu dan bisnis untuk meminjam antara satu sama lain. *Peer-to-peer lending* atau P2P lending merupakan layanan pinjaman dana kepada masyarakat yang berasal dari masyarakat itu sendiri maupun dari perusahaan penyedia layanan. Contoh layanan P2P lending di Indonesia adalah *Koin Works* yang menyediakan platform pemberi pinjaman dan peminjam (Pambudi, 2019).

2.5.2.3 Insurance

Dalam model bisnis asuransi *fintech*, *fintech* bekerja untuk memungkinkan hubungan yang lebih mudah antara perusahaan asuransi dan pelanggan. Mereka menggunakan analitis data untuk menghitung dan menyesuaikan risiko, dan ketika kelompok pelanggan potensial bertambah, pelanggan ditawarkan produk untuk memenuhi kebutuhan mereka (misalnya, asuransi mobil, asuransi jiwa, asuransi kesehatan) (Anzelin, 2020).

2.5.2.4 Crowdfunding

crowdfunding adalah jenis *fintech* yang melakukan penggalangan dana dengan menggunakan teknologi untuk membiayai suatu karya atau menyumbang korban bencana. Sesuai dengan istilah yang digunakan, layanan ini adalah pembiayaan massal. Contoh paling populer layanan *crowdfunding* adalah KitaBisa.com (Pambudi R. D., 2019). Sehingga dapat disimpulkan *crowdfunding* dalam layanan *fintech* berperan sebagai pemberdayaan jaringan individu untuk mengawasi pembuatan produk baru, media, dan ide dan mengumpulkan dana untuk amal atau modal usaha.

2.5.2.5 Risk and Investment Management

Risk and investment management dalam industri *fintech* dikenal dengan *Robo-Advisor*. *Robo-advisor* merupakan salah satu jenis *fintech* yang memberikan layanan saran atau mengatur kekayaan pribadi dan menggantikan pengelolaan kekayaan tradisional (Nurdin, Azizah, & Rusli, 2020). Beberapa contoh *Risk and investment management* dalam industri *fintech* Bareksa, Investree, hingga Online-Pajak yang membantu pengguna dalam mengatur pajak.

2.5.3 Keuntungan Financial Technology

Menurut Bank Indonesia, Perkembangan *Fintech* yang sangat pesat di Indonesia dapat membawa keuntungan (Bank Indonesia, 2018), yaitu:

1. Bagi Komsumen
 - a. Mendapat layanan yang lebih baik
 - b. Pilihan yang lebih banyak
 - c. Harga yang lebih murah
2. Bagi Pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa)
 - a. Menyederhanakan rantai transaksi
 - b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
 - c. Membekukan alur informasi
3. Bagi Suatu Negara
 - a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
 - b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
 - c. Di Indonesia, *financial technology* ikut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKI

2.5.4 *Financial Technology* Menurut Syariat

Muncul industri *Fintech* di Indonesia telah diatur oleh lembaga-lembaga yang berwenang dengan tujuan untuk melindungi konsumen yang menggunakan produk *fintech*.

1. Dasar Hukum *Financial Technology* dalam Bank Indonesia
 - a. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (Bank Indonesia, 2018).
 - b. Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (Bank Indonesia, 2018).

- c. Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik (Bank Indonesia, 2018).
2. Dasar Hukum *Financial Technology* dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 18/SEOJK.02/2017 tentang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018)
3. Dasar Hukum *Financial Technology* dalam Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
 - a. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah (DSN-MUI, 2017).
 - b. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No : 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah (DSN-MUI, 2018).

2.6 Penelitian Terkait

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan berbagai referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan pertimbangan mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah diteliti. Walaupun terdapat perbedaan baik dari subjek maupun objek penelitian, tetapi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Romadloniyah dan Prayitno (2018) yang berjudul pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan e-money pada Bank BRI Lamongan. Metode analisis data yang digunakan adalah asumsi klasik, metode linier berganda dan analisis koefisien determinansi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t. penelitian mengambil sampel 100 responden nasabah yang menggunakan e-money di Bank BRI Cabang Lamongan. Hasil penelitian ini bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk *e-money* secara signifikan, variabel persepsi daya guna berpengaruh terhadap minat menggunakan produk *e-money card* secara signifikan, variabel persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk *e-money card* secara signifikan, variabel manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk

e-money card secara signifikan. Dari penelitian ini diperoleh nilai R Square sebesar 0.811, yang artinya seluruh variabel bebas yakni persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 81.1% terhadap variabel terkait yaitu minat nasabah, sedangkan 18.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah metodologi penelitian yang digunakan, variabel kemudahan dan manfaat. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah lokasi penelitian, variabel persepsi daya guna dan persepsi manfaat, fokus penelitian ini ialah penggunaan *e-money* sedangkan penulis *financial technology*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Listiawati, Novitasari, dan Vidyasari (2018) yang berjudul Analisa Pengaruh Daya tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet. Hasil penelitian variabel daya Tarik promosi berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja, variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja, variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja, variabel persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja dan secara simultan variabel daya tarik promosi, persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay

dan LinkAja. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar daya tarik promosi dan manfaat yang ditawarkan, kemudahan suatu sistem untuk dipahami dan dioperasikan, dan semakin tinggi tingkat keamanan yang ditawarkan dalam metode pemabayaran dengan Gopay dan LinkAja, maka semakin tinggi juga minat penggunaan dalam melakukan transaksi di *e-wallet* tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel daya tarik promosi dan persepsi keamanan dan penelitian terdahulu meneliti mengenai *e-wallet* sedangkan penulis membahas mengenai *fintech* secara luas. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel persepsi kemudahan dan sama-sama membahas *financial technology* karena e-wallet merupakan salah satu produk dari *financial technology*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hiyanti, Nugroho, Sukmadilaga, dan Fitrijanti (2019) yang berjudul peluang dan tantangan *Fintech (Financial Technology)* Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini bahwa Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK) memberikan kesempatan bagi para pelaku *Fintech* syariah untuk mendaftarkan secara resmi *Fintech* nya di OJK namun di sisi lain Perizinan dan modal minimum pendirian *Fintech* Syariah, menyebabkan *fintech* syariah yang terdaftar di OJK hanya baru 4 yakni Ammana, Investree, Dana Syariah dan ALAMI. *Fintech* syariah menyediakan kemudahan teknologi untuk kegiatan investasi dan donasi, namun di sisi lain minimnya pengetahuan masyarakat desa untuk mengoperasikan *Fintech* Syariah. Kasus dan fenomena

fintech konvensional yang terjadi di masyarakat menjadikan Masyarakat memberikan anggapan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *Fintech* Syariah dan *Fintech* Konvensional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas mengenai *Financial Technology*, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis membahas mengenai variabel persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan minat sedangkan peneliti terdahulu tidak.

Penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2019) yang berjudul pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (*Fintech*). Hasil penelitian ini bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*, efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*, risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*, dan Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech* secara bersama-sama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel persepsi kemudahan, risiko dan minat. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel efektivitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanto, Baskoro dan Fitriani (2020) yang berjudul pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO sebagai digital *payment* (studi kasus mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sampel sebanyak 68 responden. Hasil penelitian ini ialah variabel manfaat memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO, Hal ini menunjukkan bahwa manfaat produk yang diberikan OVO membuat kesan dan penilaian konsumen terhadap *financial technology* pada aplikasi OVO sangat baik, sehingga membuat konsumen akhirnya berminat menggunakan produk OVO, variabel kemudahan Hal ini menunjukkan bahwa konsumen telah merasakan dan menilai kemudahan dalam mengoperasikan OVO dan kemudahan dalam bertransaksi sangat baik. Variabel keamanan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO dan variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersamaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah, lokasi penelitian, variabel yang tidak diteliti oleh penulis serta focus peneliti terdahulu pada aplikasi OVO.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Rofingatun dan PM-Bankinga (2020) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan *Financial*

technology (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online. Hasil penelitian ini ialah persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)*, persepsi kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*, Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* dengan minat sebagai variabel mediasi, efektivitas berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)*, efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*, persepsi efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* dengan minat sebagai variabel mediasi, risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)*, risiko berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*, risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*, *financial technology (fintech)* dengan minat sebagai variabel mediasi, minat berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* dan persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* secara bersama-sama. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah variabel penelitian persepsi kemudahan, risiko dan minat, pembahasan mengenai *fintech*. Sedangkan yang membedakan ialah penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data dengan

pendekatan Structure Equation Model (SEM) dengan WarpPLS 7.0 sedangkan penulis menggunakan regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik dan signifikan dengan SPSS Versi 25.

Penelitian yang dilakukan Khoiriyah, Kusumawati, Indriasari (2020) yang berjudul Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (fintech)* di Jawa Tengah. Hasil penelitian ini bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*, variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*, variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel persepsi kemudahan, manfaat, risiko dan minat menggunakan *financial technology (fintech)*. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian dimana penulis mengambil lokasi penelitian di Banda Aceh sedangkan penelitian terdahulu di Jawa Tengah.

Untuk lebih mempermudah penjelasan dan melihat beberapa sisi baik persamaan, maupun perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini penulis akan menampilkan tabel 2.1 tentang penelitian terdahulu yang mencakup

penjelasan persamaan, perbedaan dan hasil penelitian. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Romadloniyah dan Prayitno (2018) pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan e-money pada Bank BRI Lamongan.	Kuantitatif, Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji persamaan regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. 2. Persepsi daya guna berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money card</i>. 3. Persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money card</i>. 4. Manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money card</i>. 5. Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat.
2.	Sari, Listiawati, Novitasari, dan Vidyasari (2018) yang berjudul Analisa Pengaruh Daya tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan	Kualitatif deskriptif yang dikuantitatifkan dengan skala likert, Pengumpulan data menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya Tarik promosi berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja 2. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja

Tabel 2.1-Lanjutan

No.	Nama Peneliti, Judul dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet.	kuesioner dan menggunakan uji persamaan regresi berganda	3. Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja 4. Persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet Gopay dan LinkAja.
3.	Hiyanti, Nugroho, Sukmadilaga, dan Fitrijanti (2019) yang berjudul peluang dan tantangan <i>Fintech (Financial Technology)</i> Syariah di Indonesia.	Kualitatif, Pengumpulan data menggunakan dokumen, teknik analisis data dengan analisis data <i>interactgive model</i> .	Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK) memberikan kesempatan bagi para pelaku <i>Fintech</i> syariah untuk mendaftarkan secara resmi <i>fintech</i> nya di OJK namun di sisi lain Perizinan dan modal minimum pendirian <i>Fintech</i> Syariah, menyebabkan <i>fintech</i> syariah yang terdaftar di OJK hanya baru 4 yakni Ammana, Investree, Dana Syariah dan ALAMI.
4.	Wildan (2019) yang berjudul pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology (Fintech)</i> .	Kuantitatif, Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji persamaan regresi berganda	1. persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i> , 2. efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i> , 3. risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>

Tabel 2.1-Lanjutan

No.	Nama Peneliti, Judul dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			4. Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i> secara bersama-sama.
5.	Yanto, Baskoro dan Fitriani (2020) yang berjudul pengaruh manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap minat pemakaian <i>financial technology</i> pada aplikasi OVO sebagai digital <i>payment</i> (studi kasus mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro).	Kuantitatif, Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji persamaan regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. manfaat memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian <i>financial technology</i> pada aplikasi OVO 2. Kemudahan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian <i>financial technology</i> pada aplikasi OVO 3. keamanan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian <i>financial technology</i> pada aplikasi OVO
6.	Setiawan, Rofingatun dan PM-Bankinga (2020) Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan <i>Financial Technology</i>	Kuantitatif, Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis data dengan pendekatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap 2. minat menggunakan <i>fintech</i>. 3. Persepsi kemudahan pengguna tidak tidak berpengaruh terhadap penggunaan <i>fintech</i>

Tabel 2.1-Lanjutan

No.	Nama Peneliti, Judul dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi.	<i>Structure Equation Model</i> (SEM) dengan WarpPLS 7.0	4. efektivitas berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>fintech</i> 5. efektivitas berpengaruh terhadap penggunaan <i>fintech</i> 6. risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>fintech</i> 7. risiko berpengaruh terhadap penggunaan
7.	Khoiriyah, Kusumawati, Indriasari (2020) yang berjudul Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i> (<i>fintech</i>) di Jawa Tengah.	Kuantitatif, Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji persamaan regresi berganda	1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i> 2. Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i> . 3. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i> 4. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>financial technology</i> .

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel 2.1 di atas telah dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Bahwa persepsi kemudahan memiliki hubungan yang erat terhadap minat, seperti penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, Kusumawati, dan Indriasari (2020) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Serta penelitian yang dilakukan oleh Yanto, Baskoro dan Fitriani (2020) bahwa manfaat memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO.

2.7 Hubungan Antar Variabel

2.7.1 Hubungan Persepsi Kemudahan terhadap Minat

Persepsi adalah sebuah proses yang berawal saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti terhadap lingkungan (Alizamar & Couto, 2016). Kemudahan menurut Jogiyanto dalam Yanto, Baskoro dan Fitriani (2020) dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan membebaskan dari usaha. Jogiyanto dalam Romadlanyah dan Prayitno (2018) persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membebaskannya dari usaha, mudah untuk dipelajari, serta sistem yang mudah digunakan.

Persepsi kemudahan memiliki hubungan yang erat terhadap minat, seperti penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, Kusumawati, dan Indriasari (2020) bahwa persepsi kemudahan

penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Penelitian yang dilakukan Rohila dan Yusuf (2020) bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat di Bantargebang, Kota Bekasi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Rofingatun dan PM-Bankinga (2020) bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology*. Penelitian yang dilakukan oleh bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat pengguna, artinya adanya kemudahan atau kesulitan tidak mempengaruhi minat menggunakan *financial technology*. Hal ini dapat disebabkan karena kemajuan zaman yang semakin pesat membuat generasi milenial sudah mampu dan terbiasa mengaplikasikan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tingkat kesulitan tidak lagi menjadi hambatan dalam menggunakan teknologi.

2.7.2 Hubungan Manfaat terhadap Minat

Jogiyanto dalam Kurniasari dan Priambada (2018) menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) penggunaan teknologi. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Sehingga dapat dipahami bahwa manfaat

merupakan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan tertentu yang dapat dirasakan (Prabandari, 2020). Sehingga manfaat memiliki hubungan yang erat terhadap minat menggunakan *financial technology*.

Penelitian yang dilakukan oleh Romadloniyah dan Prayitno (2018) bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* dengan produk e-money card secara signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, Kusumawati, Indriasari (2020) Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* pada masyarakat di Jawa Tengah. Yogananda dan Dirgantara (2017) bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan *financial technology* dengan instrumen uang elektronik, persepsi manfaat membuat para mahasiswa berminat menggunakan instrumen uang elektronik karena ingin merasakan keuntungan tambahan dengan melakukan transaksi pembayaran menggunakan uang elektronik.

2.7.3 Hubungan Risiko terhadap Minat

Risiko merupakan persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif membeli, menggunakan atau memakai barang dan jasa (Setiawan, Rofingatun, & Patma, 2020). Menurut Fadhli (2016) mengemukakan risiko merupakan sesuatu yang menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan atas hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi atas situasi.

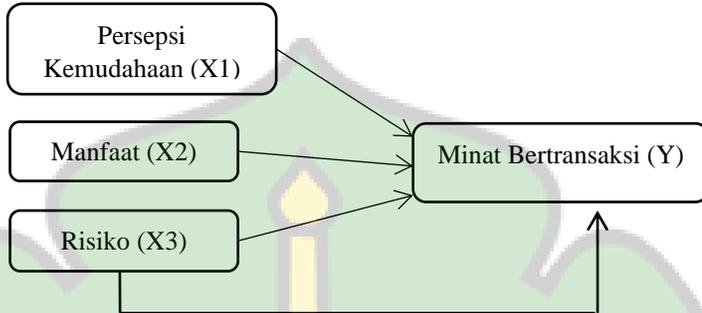
Persepsi risiko memiliki peranan yang kuat untuk mengurangi minat konsumen untuk mengambil bagian dari transaksi. Variabel ini menjelaskan tentang mereka yang merasa khawatir dan dirugikan apabila pada saat melakukan transaksi menggunakan *financial technology* akan terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan dalam transaksi misalkan produk yang dibeli tidak sesuai atau barang tidak dikirim serta penyalahgunaan informasi pribadi seseorang (Haqiqi, Lasiyono, & Prabowo, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, Kusumawati, Indriasari (2020) bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Serta, penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2019) bahwa *fintech* hadir di Indonesia tanpa adanya persiapan yang matang oleh para pembuat kebijakan. Sehingga mengakibatkan munculnya berbagai macam risiko terhadap penggunaannya. Diantara risiko yang banyak mendapat perhatian adalah dari segi keamanan data nasabah/customer.

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan antara variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Penelitian



Sumber: Data Diolah (2021)

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji. Dari judul penelitian ini diketahui bahwa ada empat variabel yaitu persepsi kemudahan (X_1), manfaat (X_2), risiko (X_3) dan minat bertransaksi (Y). Adapun yang menjadi rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H_{01} : Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
- H_{a1} : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
- H_{02} : Manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
- H_{a2} : Manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.

- H₀₃: Risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
- H_{a3}: Risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
- H₀₄: Persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
- H_{a4}: Persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang metodenya berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik bertujuan untuk mencoba hipotesis yang telah diterapkan. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang mengindikasikan besaran atau jumlah yang dihitung secara langsung berupa informasi dan menggunakan skala interval maupun skala rasio (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir pada Databoks (2021) bahwa jumlah penduduk Kota Banda Aceh sebesar 252.900 jiwa pada 22 Januari 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan bagian dari karakteristik yang digunakan untuk penelitian penulis (Sujarweni, 2015). Menurut Sugiarto (2017) sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil berdasarkan ketentuan tertentu sehingga dapat diambil kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari sampel tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* pengambilan sampel dengan cara ini dilakukan secara acak, suatu sampel untuk setiap unit dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Jika setiap unit dalam populasi diberi suatu angka yang berbeda, suatu roda seimbang yang sempurna dengan angka-angka terhadapnya paralel dengan angka-angka dari populasi dapat dibangun dan hasil pemutaran (pilihannya) dicatat.

Penarikan sampel dengan *random sampling* masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama. Selanjutnya setiap kemungkinan sampel dari ukuran tertentu ini mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap elemen dipilih dengan bebas dari setiap elemen lainnya. (Aminurullah, 2015). Sampel ini digunakan karena, pemilihan responden tidak berdasarkan strata maupun pengkelompokan per-kecamatan, dikarenakan jumlah populasi yang besar maka penarikan sampel dengan *random sampling* dapat mewakili populasi.

Adapun penentuan sampel dicari dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan (10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel adalah:

$$n = \frac{252.900}{1 + (252.900 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{252.900}{1 + 2.529}$$

$$n = \frac{252.900}{2.530} = 99,96 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan hasil pengukuran sampel menggunakan pendekatan Slovin didapatkan hasil jumlah sampel minimal sebesar 100 responden.

3.3 Sumber Data dan Teknik pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang didapatkan secara langsung dari hasil temua lapangan dan diolah sendiri oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat Kota Banda Aceh.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan terhadap objek penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan memakai kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan, kuesioner dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Angket online dan tertutup dengan menggunakan *Google Forms*, oleh karena itu responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* adalah skala yang disusun untuk memungkinkan responden menjawab pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (Sujarweni, 2015). Skala *likert* merupakan suatu skala yang umum digunakan dalam kuesioner. Dalam menggunakan skala *likert* responden dapat menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai pernyataan yang ada pada kuesioner.

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Diolah (2021)

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mengidentifikasi variasi dalam sekumpulan variabel di antara variabel itu sendiri atau antara satu variabel dependen dan satu atau beberapa variabel independen. Skala pengukuran sangat penting dalam penelitian, karena skala pengukuran akan digunakan untuk menentukan metode analisis yang tepat sesuai skala pengukurannya. Penelitian ini skala yang digunakan adalah skala ordinal, karena untuk identifikasi, angka memberi informasi tentang jumlah karakteristik yang dimiliki suatu kejadian, objek, dan lain-lain secara *relative*. Untuk melakukan pengujian statistik parametrik harus memenuhi kaidah prasyarat bahwa data harus interval. Oleh karena itu, peneliti akan mengkonversikan data tersebut ke skala interval dengan *method of successive interval* (MSI). Umumnya, pengukuran dengan skala ordinal dilakukan dengan pemberian angka atau simbol (Sharon, 2020).

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.2 Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas kuisioner digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Bila skala pengukuran tidak valid maka uji tersebut tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak dapat diukur (Kuncoro, 2013). Pengujian validalitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS versi 25 dengan menggunakan Uji Validitas *Pearson Product Moment*. Dasar pengambilan uji validitas *pearson product moment* sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05), maka pengukuran tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan signifikan 0,05), maka pengukuran tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menentukan realiable atau tidak dapat digunakan batas nilai alpha 0,6 (priyastama, 2017). Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha. Semakin tinggi nilai α , maka semakin tinggi pula reliabilitasnya.

- a. Jika nilai α berkisaran 0,8-1,0 maka, reliabilitas baik.
- b. Jika nilai α berkisaran 0,6-0,79 maka, reliabilitas diterima.
- c. Jika nilai α kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik

3.6 Definisi dan Operasional variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen (Sujarweni, 2015). Variabel dependen biasanya dinotasikan dalam huruf (Y). variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat dalam menggunakan *financial technology*.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab dan akibat adanya variabel dependen. Adanya variabel independen mempengaruhi nilai dari variabel dependen (Sujarweni, 2015). Secara umum variabel independen dinotasikan dalam huruf (X). variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu, Persepsi Kemudahan (X_1), Manfaat (X_2) dan Risiko (X_3).

3.6.3 Operasional Variabel

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu;

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator
Minat (Y)	Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat eksploratif

Tabel 3.1-Lanjutan

Variabel	Deskripsi	Indikator
	pendirian, harapan, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengerahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. (Adhitama, 2014)	4. Minat preferensial (Ferdinand, 2011)
Persepsi Kemudahan (X ₁)	Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membebaskannya dari usaha, mudah untuk dipelajari, serta sistem yang mudah digunakan. Jogiyanto dalam Romadlinyah dan Prayitno (2018)	1. Mudah dipelajari (<i>Easy to learn</i>) 2. Kemudahan untuk berinteraksi 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan (<i>Easy to use</i>) (Anzelin, 2020)
Manfaat(X ₂)	Manfaat merupakan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan tertentu yang dapat dirasakan (Prabandari, 2020).	1. Meningkatkan kinerja 2. Meningkatkan produktivitas 3. Meningkatkan efektivitas 4. Bermanfaat bagi individu (Khoiriyah, Kusumawati, & Indriasari, 2020)
Risiko (X ₃)	Risiko merupakan persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif membeli, menggunakan atau memakai barang dan jasa (Setiawan, Rofingatun, & Patma, 2020).	1. Risiko ekonomi 2. Risiko personal 3. Risiko performa perusahaan 4. Risiko privasi (Yogananda & Dirgantara, 2017)

Sumber: Data Diolah (2021)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut: (Enterprise, 2014)

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,005$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,005$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah kondisi di mana variabel independen pada suatu persamaan regresi linear saling berhubungan satu sama lain, multikolonieritas dapat menyebabkan *standard error* (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Pada uji multikolonieritas ini, penulis melihat pada nilai Inflation Factor (VIP) dan *tolerance* pada model regresi. Jika, nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1. maka model regresi tidak memiliki multikolonieritas atau bebas dari multikolonieritas (Pramesti, 2013).

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, Imam, 2013).

Menurut (Santoso, 2000) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila variasi residual dari pengamatan satu, dengan pengamatan lainnya tetap, maka uji tersebut tidak heteroskedastisitas, tetapi jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berubah, maka termasuk heteroskedastisitas (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Pada uji heteroskedastisitas metode statistic dapat dilakukan dengan *Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Spearman's Rank Correlation, Uji Goldfeld Quandt dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey* (Janie, 2012). Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut: (Enterprise, 2014)

1. Nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikan $< 0,05$, maka heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji signifikan

3.7.2.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *financial technology*. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y : Minat masyarakat Kota Banda Aceh menggunakan
financial technology

X₁ : Persepsi Kemudahan

- X_2 : Manfaat
 X_3 : Risiko
 B : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
 α : Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)
 e : Error

3.7.2.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi (Sujarweni V. W., 2015), sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Manfaat (X_2), dan Risiko (X_3) terhadap Minat Masyarakat Kota Banda Aceh Menggunakan *financial technology* (Y), signifikan atau tidak. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun kriteria uji, yaitu :

1. Menentukan H_0 dan H_a (Hipotesis nihil dan Hipotesis alternatif).
2. Jika nilai signifikan nilai $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
3. Jika nilai signifikan nilai $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan (Sujarweni, 2015). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria uji, yaitu (Enterprise, 2014):

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_o ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana baik model persamaan regresi yang dibuat, yang mana ukuran baik tidaknya model ditentukan dari seberapa banyak kontribusi dari seluruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, Imam, 2013).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh yang menggunakan *financial technology*. Data diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner yang disebarakan secara online dengan *google form*: <https://forms.gle/wMN7gujo1Ujipt3z8> yang disebarakan dari 22 November 2021 sampai 20 Februari 2022. Responden pada penelitian ini berjumlah 145 masyarakat Kota Banda Aceh.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dan besarnya presentase responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	41	28,67
Perempuan	104	72,72
Total	143	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa jumlah responden pria dari total keseluruhan responden adalah 41 orang dengan

persentase 28,67%, sedangkan jumlah responden wanita adalah 104 orang dengan persentase 72,72% dari total keseluruhan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Rentang Tahun

Jumlah responden dan besarnya presentase responden berdasarkan usia dan rentang tahun disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Rentang Tahun

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17-19 tahun	2	1,38
20-22 tahun	74	51,03
23-26 tahun	49	33,79
27-30 tahun	8	5,52
31-35 tahun	5	3,45
50-62 tahun	2	1,38
Kosong	5	3,45
Total	145	100
Rentang Tahun	Jumlah	Persentase (%)
Baby Boomer (1946-1964)	2	1,38
Gen X (1965-1980)	1	0,69
Gen Y/Milenial (1981-1996)	26	17,93
Gen Z (1997-2012)	116	80
Total	145	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa masyarakat Kota Banda Aceh yang mengisi kuesioner ini paling banyak adalah masyarakat berusia 20-22 tahun yaitu 74 responden dengan persentase sebesar

51,03%. Rentang tahun paling banyak ialah Gen Z (1997-2012) sebanyak 116 responden dengan persentase 80%. Selanjutnya untuk usia 23-26 tahun sebanyak 49 responden dengan persentase 33,79%.

Responden paling tua berusia 50 dan 62 tahun, sedangkan paling muda berusia 17-19 tahun yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 1,38%. Pada rentang tahun Baby Boomer (1946-1964) sebanyak 2 responden dengan persentase 1,38%. Gen X (1965-1980) sebanyak 1 responden dengan persentase 0,69%. Lalu, generasi Milenial atau Gen Y sebanyak 26 responden dengan persentase 17,93%.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Jumlah responden dan besarnya persentase responden berdasarkan jenjang pendidikan disajikan pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (100%)
SMA	60	41,38
D3	5	3,45
S1	75	51,72
S2	5	3,45
Total	145	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data di atas, data diketahui bahwa masyarakat Kota Banda Aceh yang paling banyak mengisi kuesioner ini terdapat pada jenjang pendidikan S1 yaitu sebanyak 75 responden dengan

persentase 51,72%. Pada responden dengan jenjang pendidikan SMA sebanyak 60 responden dengan persentase 41,38%, selanjutnya jenjang pendidikan D3 dan S2 masing-masing sebanyak 5 responden dengan persentase 3,45%.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah responden dan besarnya persentase responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa	82	56,55
Freelancer	8	5,52
Aparatur Sipil Negara (ASN)	6	4,14
Karyawan BUMN	2	1,38
Ibu Rumah Tangga	4	2,76
Wiraswasta	8	5,52
Pensiunan ASN	1	0,69
Honorar/Kontrak	11	7,59
Karyawan Swasta	15	10,34
Tenaga Pendidik	2	1,38
Wirasaha	5	3,45
Pengacara	1	0,69
Arsitek	1	0,69
Total	145	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data Tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa masyarakat Kota Banda Aceh yang paling banyak mengisi kuesioner ini terdapat pada responden yang berprofesi sebagai mahasiswa yaitu sebanyak 82 responden dengan persentase 56,55%. Responden yang berprofesi sebagai karyawan swasta sebanyak 15 orang atau 10,34%,

karyawan honorer/kontrak sebanyak 11 orang atau 7,59%. Freelancer sebanyak 8 responden dengan persentase 5,52% selanjutnya Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 6 responden dengan persentase 4,14. Responden yang paling sedikit berprofesi sebagai Pelajar, pensiunan ASN, Pengacara, dan Arsiter masing-masing sebanyak 1 responden atau 0,69%.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Jumlah responden dan besarnya persentase responden berdasarkan kecamatan disajikan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah	Persentase (%)
Meuraxa	9	6,21
Banda Raya	24	16,55
Syiah Kuala	34	23,45
Jaya Baru	10	6,90
Lueng Bata	12	8,28
Kuta Alam	20	13,79
Baiturrahman	11	7,59
Ulee Kareng	19	13,10
Kuta Raja	6	4,14
Total	145	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada Tabel 4.5 di atas diketahui bahwa responden dominan berasal dari kecamatan Syiah Kuala sebanyak 34 responden, dengan persentase 23,45%. Selanjutnya Kecamatan Banda Raya sebanyak 24 responden dengan persentase 16,55%, Kecamatan Kuta Alam sebanyak 20 responden dengan persentase 13,79%, Kecamatan Ulee Kareng sebanyak 19 responden dengan persentase 13,10%,

Kecamatan Lueng Bata sebanyak 12 responden dengan persentase 8,28%, Kecamatan Jaya Baru sebanyak 10 responden dengan persentase 6,9%, Kecamatan Meuraxa sebanyak 9 responden dengan persentase 6,21%, dan Kecamatan Kuta Raja sebanyak 6 responden dengan persentase 4,14%.

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan *Financial Technology* yang Digunakan

Jumlah responden dan besarnya persentase responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis *Fintech*

<i>Financial Technology</i>	Jumlah	Persentase (%)
Mobile Banking	115	79,31
Go-Pay	10	6,90
OVO	10	6,90
Link Aja	7	4,83
Dana	2	1,38
Shopee Pay	1	0,69
Total	145	100

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui bahwa mayoritas masyarakat Kota Banda Aceh menggunakan *Mobile Banking* sebagai alat transaksi keuangannya, yaitu sebanyak 112 responden dengan persentase 79,31%. Pada *financial technology* OVO dan Go-Pay masing-masing sebanyak 10 responden dengan persentase 6,9%, Link Aja sebanyak 7 responden dengan persentase 4,83%, Dana sebanyak 2 dengan persentase 1,38% penggunaan Shopee Pay

sebanyak 1 responden dengan persentase 0,69%. Penggunaan *Fintech* ini berdasarkan yang paling sering digunakan oleh responden dan tidak sedikit responden yang menggunakan lebih dari satu jenis *Fintech* yang disebutkan di atas.

4.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, pengujian instrument penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur kelayakan kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengetahui bahwa butir-butir pertanyaan dalam kuesioner saling berkorelasi atau tidak. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Pengujian validitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. banyaknya data yang digunakan adalah 145 (N=143) nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (N-2) adalah 0,138. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrument penelitian pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh terhadap 143 responden dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (P),
Manfaat (M), Risiko (R), dan Minat (Y)

No.	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	P1	0,779	0,000	Valid
2	P2	0,817	0,000	Valid
3	P3	0,686	0,000	Valid
4	P4	0,802	0,000	Valid
5	M1	0,682	0,000	Valid
6	M2	0,809	0,000	Valid
7	M3	0,821	0,000	Valid
8	M4	0,740	0,000	Valid
9	R1	0,831	0,000	Valid
10	R2	0,777	0,000	Valid
11	R3	0,800	0,000	Valid
12	R4	0,838	0,000	Valid
13	Y1	0,715	0,000	Valid
14	Y2	0,833	0,000	Valid
15	Y3	0,767	0,000	Valid
16	Y4	0,749	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Pada uji validitas untuk semua variabel dapat dilihat pada Tabel 4.7 di atas, bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,138 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dinyatakan semua item pertanyaan pada semua variabel ialah valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketetapan hasil pengukuran suatu kuesiner. Suatu instrument dinyatakan reliabel atau tidak dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilainya lebih dari 0,6 maka data dinyatakan reliabel. Berikut ini adalah tampilan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,768	Reliabel
Manfaat	0,761	Reliabel
Risiko	0,826	Reliabel
Minat	0,765	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.11, di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini ialah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi nilai residual dari suatu regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Penelitian ini menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*, pada metode ini nilai residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04178809
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.068
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Exact Sig. (2-tailed)		.205

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Pada Tabel 4.12 di atas, pada uji *One Sample Kolmogrov* diketahui sampel adalah 145. Nilai signifikan pada uji ini adalah 0,267 artinya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar variabel independen saling berkorelasi atau tidak. Jika terjadi korelasi antar variabel independen akan mengakibatkan prediksi terhadap variabel dependen menjadi bias. Seharusnya dalam sebuah analisis regresi tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak

terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	3.419	1.119		.003		
X1	.326	.093	.323	.001	.512	1.953
X2	.356	.095	.342	.000	.517	1.935
X3	.051	.044	.077	.245	.977	1.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Pada Tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi kemudahan sebesar 0,512, variabel manfaat sebesar 0,517 dan variabel risiko sebesar 0,977, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Nilai VIF pada variabel persepsi kemudahan sebesar 1,953, variabel manfaat sebesar 1,935 dan variabel risiko sebesar 1,024 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Berdasarkan pemaparan data tersebut dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan penelitian ini dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan

uji glejser, apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Glejser

Model	Sig.	Keterangan
(Constant)	.665	
Persepi Kemudahan	.000	Terjadi Heteroskedastisitas
Manfaat	.049	Terjadi Heteroskedastisitas
Risiko	.006	Terjadi Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa pada uji *Glejser* terjadinya heteroskedastisitas pada variabel persepsi kemudahan dan risiko, dikarenakan nilai sig pada variabel tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga agar mendapatkan hasil penelitian yang tidak terjadi heteroskedastisitas peneliti selanjutnya memakai pengujian *Uji Spearman's Rank Corelation*, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Spearman's Rank Corelation

Variabel	Spearman's	Keterangan
	Sig.	
Persepsi Kemudahan	0,051	Tidak Heteroskedastisitas
Manfaat	0,188	Tidak Heteroskedastisitas
Risiko	0,349	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.14, di atas dapat diketahui bahwa pada uji *Spearman's* semua variabel pada penelitian ini yaitu persepsi kemudahan, manfaat dan risiko memiliki nilai sig lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di uji berhubungan secara linear atau tidak. Pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *Fintech* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.419	1.119		3.056	.003
X1	.326	.093	.323	3.527	.001
X2	.356	.095	.342	3.747	.000
X3	.051	.044	.077	1.168	.245

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dengan demikian persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,419 + 0,326 X_1 + 0,356 X_2 + 0,051 X_3 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 3,419 artinya jika variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko bernilai 0 maka variabel minat bertansaksi menggunakan *financial technology* sebesar 3,419.
2. Nilai koefisien beta pada variabel persepsi kemudahan bernilai 0,326 atau 32,6% mengartikan bahwa jika persepsi kemudahan berdampak positif maka akan meningkatkan minat menggunakan *financial technology* sebesar 0,326 atau 32,6%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien beta pada variabel manfaat bernilai 0,356 atau 35,6% mengartikan bahwa jika *financial technology* memiliki manfaat yang positif kepada penggunanya, apabila variabel manfaat meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 0,356 atau 35,6%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien beta variabel risiko sebesar 0,051 atau 5,1% mengartikan bahwa apabila risiko yang ada pada *financial technology* tidak mengganggu pengguna dalam bertransaksi maka, variabel risiko meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 0,051 atau 5,1%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model

regresi adalah tetap. Nilai koefisien risiko ialah yang paling rendah pengaruhnya dibandingkan variabel lain.

4.5 Hasil Uji Signifikan

4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusannya ialah, apabila nilai $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. T_{tabel} pada penelitian ini adalah 1,976 ($\alpha/2$; $n-k-1 = 0,025$; 141). Berikut hasil uji parsial:

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X1	.326	.093	.323	3.527	.001
X2	.356	.095	.342	3.747	.000
X3	.051	.044	.077	1.168	.245

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.16, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Diketahui nilai sig pada variabel persepsi kemudahan terhadap minat sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 3,056 > t_{tabel}: 1,976$. Nilai sig $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hipotesis

ha diterima dan h_0 ditolak. Koefisien variabel persepsi kemudahan bernilai positif signifikan 0,326 artinya setiap perubahan 1 satuan persepsi kemudahan maka akan meningkatkan minat menggunakan *Fintech* sebesar 0,326 atau 32,6%.

2. Variabel manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Diketahui nilai sig pada variabel manfaat terhadap minat sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 3,747 > t_{tabel}: 1,976$. Nilai sig $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hipotesis h_a diterima dan h_0 ditolak. Koefisien variabel manfaat bernilai positif sebesar 0,356, artinya setiap perubahan 1 satuan manfaat maka akan meningkatkan minat menggunakan *Fintech* sebesar 0,356 atau 35,6%.
3. Variabel risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Diketahui nilai sig pada variabel risiko terhadap minat sebesar $0,24 > 0,05$ dan $t_{hitung}: 1,168 < t_{tabel}: 1,976$. Nilai sig $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ sehingga hipotesis h_a ditolak. Regresi variabel risiko bernilai positif sebesar 0,051, artinya setiap perubahan 1 satuan risiko maka akan meningkatkan minat menggunakan *Fintech* sebesar 0,051 atau 5,1%. Nilai ini lebih kecil dibandingkan variabel lainnya.

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji statistik F adalah dengan melihat nilai signifikansi F_{hitung} , nilai signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F sebesar 0,05. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh.

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	167.173	3	55.724	30.590	.000 ^b
Residual	256.855	141	1.822		
Total	424.028	144			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Pada Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,590 dan F_{tabel} sebesar 2,67 ($F_{tabel} = (3;n-k), (3,140)$) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh, dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig. 000 < 0,05$.

4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam suatu model regresi dapat menerangkan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.381	1.34969
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4,18 di atas, dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,394 atau 39,4% artinya variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh sebesar 0,394 atau 39,4% terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Sedangkan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa baik variabel independen dalam memprediksikan hasil. Apabila nilai R mendekati angka satu maka semakin kuat variabel independen dalam

memprediksi variabel dependen, dengan kisaran nilai R adalah -1 hingga 1. Diketahui nilai R pada Tabel 4.18 sebesar 0,628 artinya variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko memiliki hubungan dengan variabel minat sebesar 0,628 atau 62,8%.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, semua responden yang mengisi kuesioner telah mengenal *financial technology* seperti menggunakan, *mobile banking*, OVO, dan produk *fintech* lainnya. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat bertansaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Variabel manfaat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat bertansaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Serta, variabel risiko (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertansaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh.

Secara bersama-sama variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Pada uji determinasi variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh sebesar 0,394 atau 39,4% terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* pada

masyarakat Kota Banda Aceh. Sedangkan sisanya 60,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Diketahui nilai R sebesar 0,628 artinya variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko memiliki hubungan dengan variabel minat sebesar 0,628 atau 62,8%

4.6.1 Variabel Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology*

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan diperoleh nilai sig pada variabel manfaat terhadap minat sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 3,527 > t_{tabel}: 1,976$ sehingga variabel persepsi kemudahan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh.

Jogiyanto dalam Romadlinyah dan Prayitno (2018) persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan membebaskannya dari usaha, mudah untuk dipelajari, serta sistem yang mudah digunakan. adanya persepsi kemudahan dalam menggunakan *fintech* akan membuat masyarakat berminat menggunakannya, karena tidak susah dalam menggunakannya. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan teknologi juga sudah tidak asing lagi bagi masyarakat sehingga teknologi semakin gampang untuk digunakan.

Persepsi kemudahan memiliki hubungan yang erat terhadap minat, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, Kusumawati, dan Indriasari (2020) bahwa persepsi

kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Penelitian yang dilakukan Rohila dan Yusuf (2020) bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat di Bantargebang, Kota Bekasi.

4.6.2 Variabel Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology*

Hasil penelitian variabel manfaat secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh. Diketahui nilai sig pada variabel manfaat terhadap minat sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 3,747 > t_{tabel}: 1,976$. Koefisien variabel manfaat bernilai positif sebesar 0,356, artinya setiap perubahan 1 satuan manfaat maka akan meningkatkan minat menggunakan *Fintech* sebesar 0,356 atau 35,6%.

Jogiyanto dalam Kurniasari dan Priambada (2018) menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) penggunaan teknologi. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Sehingga dapat dipahami bahwa manfaat merupakan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan tertentu yang dapat dirasakan (Prabandari, 2020). Sehingga manfaat

memiliki hubungan yang erat terhadap minat menggunakan *financial technology*.

Semakin besar manfaat yang akan diterima dalam menggunakan *fintech* maka minat untuk menggunakan *fintech* akan semakin tinggi. Bagi masyarakat yang telah menggunakan *fintech*, lalu merasakan manfaat kegunaannya maka, akan terus bertransaksi menggunakan *fintech* baik satu atau lebih aplikasi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, Kusumawati, Indriasari (2020) Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* pada masyarakat di Jawa Tengah. Yogananda dan Dirgantara (2017) bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan *financial technology* dengan instrumen uang elektronik, persepsi manfaat membuat para mahasiswa berminat menggunakan instrumen uang elektronik karena ingin merasakan keuntungan tambahan dengan melakukan transaksi pembayaran menggunakan uang elektronik.

4.6.3 Variabel Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology*

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Karena nilai sig $0,24 > 0,05$ dan $t_{hitung} : 1,168 < t_{tabel} : 1,976$. Hipotesis h_0 diterima dan h_a ditolak. Risiko tidak berpengaruh signifikan,

sehingga secara umum dalam penelitian ini minat dalam menggunakan *fintech* tidak dipengaruhi oleh variable resiko.

Koefisien variabel risiko bernilai positif sebesar 0,051, artinya setiap perubahan 1 satuan risiko maka peningkatan minat menggunakan *fintech* hanya sebesar 0,051 atau 5,1%. Penggunaan *fintech* saat ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan masyarakat dalam melakukan transaksi, sehingga masyarakat tetap menggunakan *fintech* meskipun berisiko dikarenakan manfaat yang diterima dan efisien waktu. Sehingga ada atau tidaknya risiko tetap meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan *fintech* dengan jenis yang berbeda baik *mobile banking*, maupun *internet banking*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Rogingatun dan PM-Bankinga (2020) bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech*. Penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2019) bahwa penggunaan *fintech* memiliki banyak peminatnya dikarenakan manfaat yang diberikan, tetapi responden khawatir terhadap risiko yang akan terjadi seperti risiko keamanan data dan penipuan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah, Kusumawati, Indriasari (2020) bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh, dengan 145 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh. Diketahui nilai sig pada variabel persepsi kemudahan terhadap minat sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 3,527 > t_{tabel}: 1,976$. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
2. Variabel manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh. Diketahui nilai sig pada variabel manfaat terhadap minat sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung}: 3,747 > t_{tabel}: 1,976$. Maka, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kota Banda Aceh.
3. Variabel risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology* (*fintech*) pada masyarakat Kota Banda Aceh. Diketahui nilai sig pada variabel risiko terhadap minat sebesar $0,24 > 0,05$ dan $t_{hitung}:$

$1,168 < t_{\text{tabel}}: 1,976$. Maka, tidak terdapat yang signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* pada masyarakat Kota Banda Aceh.

4. Variabel persepsi kemudahan, manfaat dan risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Nilai $F_{\text{hitung}} 30,590 > F_{\text{tabel}} 2,67$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi mengenai pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *financial technology* pada masyarakat Kota Banda Aceh. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk fokus pada jenis *fintech* yang akan diteliti seperti OVO, GoPay, *Mobile Banking*, dan alat pembayarang elektronik lainnya.

2. Saran Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Bagi pihak perusahaan yang menyediakan layanan *financial technology*, diharapkan untuk dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan layanan *fintech* yang menjamin keamanan data masyarakat.

b. Masyarakat

Bagi masyarakat Kota Banda Aceh disarankan untuk dapat memanfaatkan *financial technology* sebaik mungkin, karena dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan serta memberikan efisiensi waktu dan praktis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang). *Junal Undip*.
- AFTECH. (2020). Retrieved from Siaran Pers Bersama Menjadi Acara Online Terbesar Di Indonesia , Pekan Fintech Nasional 2020 Dan Indonesia Fintech Summit 2020 Hasilkan Hingga Rp 4 , 6 Triliun Transaksi. : <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-Bersama-Menjadi-acara-online-terbesar-di-Indonesia%25252C-Pekan-Fintech-Nasional-2020-dan-Indonesia-Fintech-Summit/SP>
- Aini, R. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology* (FINTECH) (studi kasus pada mahasiswa FEBI IUN Raten Fatah Palembang). *Respository FEBI IUN Raten Fatah Palembang*.
- Alizamar, & Couto, N. (2016). *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Anzelin, D. P. (2020). Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Dalam Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Pada masyarakat Kota Banda Aceh. *Respository UIN AR-Raniry Banda Aceh*.
- Ariani, M., & Zulhawati. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay. *Jurnal Conferense on Management and Behavioral Studies, Universitas Tarumanegara, Jakarta ISSN 2541-3406 e-ISSN 2541-285x*.
- Bank Indonesia. (2016). *Surat edaran No.18/22/DKSP "Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital"*. Retrieved

- from https://www.bi.go.id/licensing/helps/SE_182116-Emoney.pdf
- Bank Indonesia. (2017). *Penyelenggaraan Teknologi Financial*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/financial-technology/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2018). *Mengenail Financial Teknologi*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenail-Financial-Teknologi.aspx>
- Chuang, & Li-Min. (2016). The Adoption of Fintech Service: TAM Perspective. *Taiwan: International Journal of Management and Administrative Sciences*.
- Davis, F. D. (1989). Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* 13(3) <http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html>.
- Dorfleitner, & Weber. (2017). *Fintech In Germany*. Berlin: Springer.
- DSN-MUI. (2017). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah*.
- DSN-MUI. (2018). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Enterprise, J. (2014). *SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Fadhli, M. (2016). Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan

Terhadap Penggunaan Internet Banking. *Jurnal Ekonomi Keuangan Unsyiah*.

- Farizi, H., & Syaefullah. (2013). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ilmiah FEB Brawijaya Vol.2 No.1*.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferdinand, A. (2011). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Haqiqi, N., Lasiyono, U., & Prabowo, T. A. (2020). Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Kepuasan Belanja Online Dalam Menggunakan E-Commerce Shopee di Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Taman Sidoarjo. *Jurnal of Sustainability Business Research Vol.1 No.1 ISSN: 2746-8607*.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Financial Technology (Fintech) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. vol.5 no.3 ISSN:2477-6157; E-ISSN 2579-6534, 326-333*.
- Immawati, S. A., & Dadang. (2019). Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang . *Jurnal Simposium Nasional Multidisiplin, 1-8*.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* . Semarang: ISBN: 978-602-9019-8-8 Semarang University Press.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

- Khoiriyah, I., Kusumawati, D. A., & Indriasari, I. (2020). Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FinTech) di Jawa tengah. *Satbility: Jurnal of Management dan Business Vol.3 No.2 ISSN: 2621-850x E-ISSN: 2621-9565*.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. jogjakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniasari, P., & Priambada, S. (2018). Perceived Analysis of Usefulness and Easiness Toward Behavior Intention of Using Transportation Online Application On Students of Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.58 No.2 administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*.
- Kusnandar, V. B. (2021, Juli 21). *Databoks*. Retrieved from Jumlah Penduduk Aceh Sebanyak 5,27 Juta Jiwa pada 2020: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/21/jumlah-penduduk-aceh-sebanyak-527-juta-jiwa-pada-2020>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3*.
- Marcheline, D., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Pada Pengguna E-Money data Palembang). *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Mubarok, A. (1997). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Muhammad. (2008). *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Muzdalifa, Rahma, & Novalia. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusif Keuangan Pada Umkm Di Indonesia. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 3(1), 1–24*.

- Nanda, T. S., & Warsono, S. (2014). Analisa Resistensi Pengguna Dalam Implementasi Sistem Informasi. *Accounting and Business Information Systems Journal Vol.9 ISSN 2302-1500*.
- Nurdin, Azizah, W. N., & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah vol.2 No.2*, 200-2222.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL%20-%20POJK%20Fintech.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.02/2017*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/surat-edaran-ojk-dan-dewan-komisioner/Pages/SEOJK-Tata-Kelola-dan-Manajemen-Risiko-Teknologi-Informasi-pada-Layanan-Pinjam-Meminjam-Uang-Berbasis-Teknologi-Informasi.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Inovasi-Kuangan-Digital-di-Sektor-Jasa-Kuangan/pojk%2013-2018.pdf>
- Pambudi. (2019). Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo. *Jurnal Harmony Vol.4 No.2 Universitas Negeri Semarang ISSN 2548-4641 E-ISSN 2548-4648*.
- Prabandari, A. I. (2020, Agustus 1). *Perbedaan Tujuan dan Manfaat*. Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-tujuan-dan-manfaat-ketahui-contohnya-kln.html?page=2>

- Pramanda, R. P., Astuti, E. S., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.39 No.2*.
- Pramesti, G. (2013). *Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS 21*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Ramadhani, N. I. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. *Jurnal USU, fakultas ekonomi dan bisnis*.
- Riyanto, G. P. (2021). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Jakarta: Kompas. Retrieved from <https://www>
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education Entrepreneurship Vol.1 No.2* <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>.
- Rohila, & Yusuff, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) . *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank BRI Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Vol.II No.2 ISSN 2502-3764*.

- Saksonova, S., & Marlino, I. K. (2017). Fintech as Financial Innovation-the possibilities and problems of Implementation. *European studies research journal vol. XX, issue 3A*.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Santoso, S. (2000). *SPSS Versi 10.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Gramedia.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, H. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung. *Respository Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*.
- Sari, Listiawati, R., Novitasari, & Vidyasari, R. (2018). Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet. *Jurnal ekonomi dan bisnis Vol.18 No.2*, 126-134.
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & PM-Bankinga, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah Vol.15, No2*, 35-48.
- Sharon. (2020). *Belajar Data Science di Rumah*. Retrieved from *Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data: Skala Pengukuran Data yang Dapat Kamu Implementasikan Setelah Melakukan Teknik Pengumpulan Data: <https://www.dqlab.id/macam-macam-teknik-pengolahan-data-dalam-data-science>*
- Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-Wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet OVO. *Jurnal*

Administrasi Bisnis, Universitas Depongoro (Online)
Vol.17 No.4.

- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bnadung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Thoha, M. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Umum Psikologi*. Yogyakarta: Andi offest.
- Wibowo, A. (2018). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Konferensi Nasional Sistem Informasi ISBN 978-979-1153-28-7*.
- Wildan, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FIntech). *Jurnal Ekonomi UIN Walisongo Semarang*.
- Yanto, W., Baskoro, E., & Fitriani. (2020). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi OVO Sebagai Digital Payment. *Jurnal Akuntansi AKTIVA Vol.1 No.1*.
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan; Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of*

Management Vol.6 No.4 ISSN Online 2337-3792
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr> .

Yuliardi, R., & Nuraeni, Z. (2017). *Statistika Penelitian*.
Yogyakarta: Innosain.



LAMPIRAN

Lampiran I

KUESIONER

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang terhormat, Bapak/Ibu Responden.

Saya Sisca Karnia Putri mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada **masyarakat Kota Banda Aceh.**

Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar sudi kiranya menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang diperoleh nantinya hanya akan digunakan untuk menyusun tugas akhir atau skripsi dan tidak akan disebarluakan untuk kepentingan lainnya.

Atas partisipasi dan kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah pernyataan satu persatu.
- b. Isilah pernyataan tersebut dengan jawaban yang sesuai dan isilah pernyataan pada identitas responden dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban Anda.
- c. Setiap pernyataan pada kuesioner hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
 3 = Setuju (S)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
 (Boleh Kosong)
2. Jenis Kelamin : () Laki-laki
 () Perempuan
3. Agama : () Islam
 () Lainnya _____
4. Pekerjaan : () ASN/Honorer
 () Karyawan Swasta
 () Pelajar/Mahasiswa
 () Wiraswasta
 () Lainnya _____
5. Pendidikan Terakhir :
6. Status : () Belum Kawin
 () Kawin
 () Lainnya _____
7. Rentang Tahun Lahir : () Baby Boomer [1946– 1964]
 () Gen X [1965 – 1980]
 () Milenial [1981–1996]
 () Gen Z [1997 – 2012]
8. Usia :

9. *Fintech* yang sering digunakan : () *M-banking*

() OVO

() Go-Pay

() LinkAja

() Lainnya _____

B. Pengisian Kuesioner

Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Setiap pernyataan hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Persepsi Kemudahan (X_1)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, financial technology mudah untuk dipelajari				
2.	Adanya financial technology memudahkan saya dalam berinteraksi				
3.	Menurut saya, adanya financial technology mempermudah transaksi dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.				
4.	Menurut saya, financial technology mudah digunakan				

2. Manfaat (X₂)

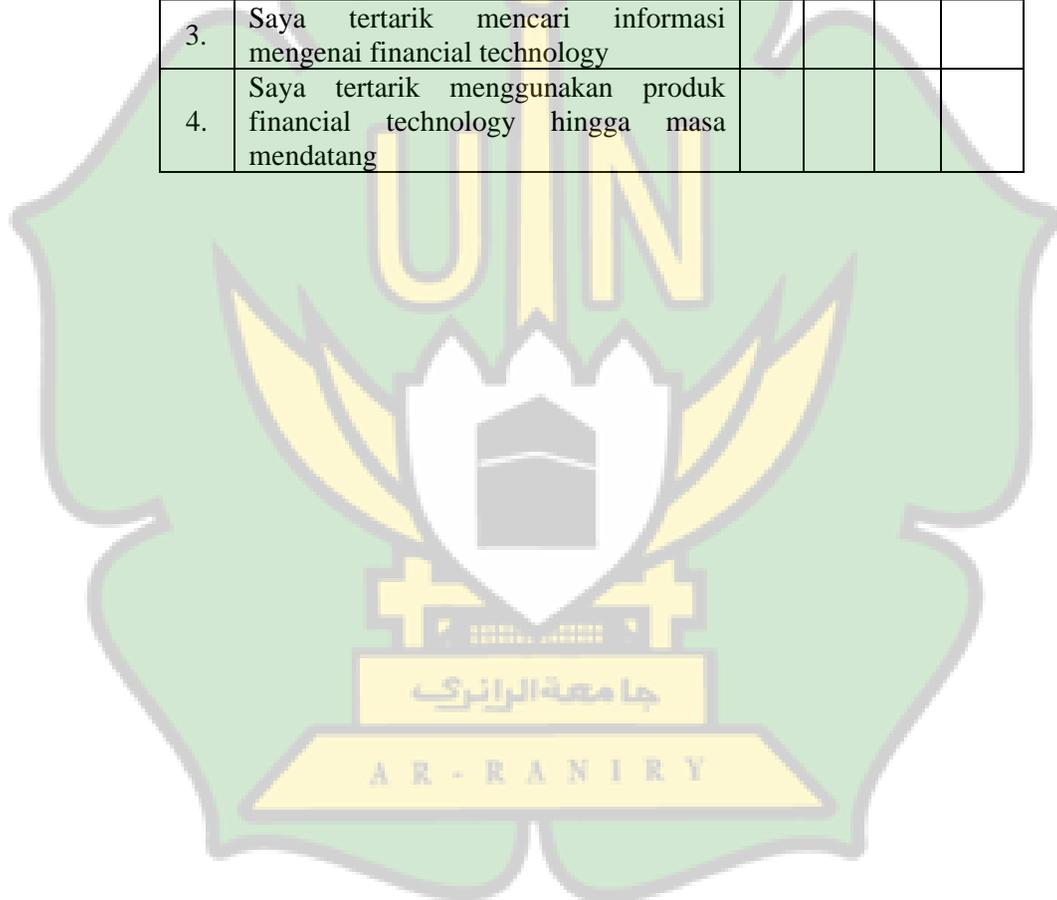
No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, financial technology membantu saya dalam meningkatkan kinerja saya				
2.	Menurut saya, financial technology meningkatkan kemampuan dalam bekerja tanpa harus mengorbankan waktu dan tenaga lebih				
3.	Dengan menggunakan financial technology dapat mempercepat transaksi saya sehingga tidak banyak waktu yang dikeluarkan.				
4.	Menurut saya, financial technology memberikan manfaat yang positif bagi individu				

3. Risiko (X₃)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir apabila biaya yang dikeluarkan menggunakan financial technology lebih besar dari pada manfaat				
2.	Saya merasa khawatir apabila terjadi kegagalan pembayaran secara digital				
3.	Saya takut Menggunakan <i>financial technology</i> dikarenakan adanya kerugian di masa mendatang.				
4.	Saya merasa khawatir terjadi pelanggaran privasi/informasi pribadi saya bocor apabila menggunakan financial technology				

4. Minat (Y)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk menggunakan financial technology dalam transaksi kegiatan sehari-hari				
2.	Saya akan merekomendasikan penggunaan aplikasi financial technology kepada orang lain				
3.	Saya tertarik mencari informasi mengenai financial technology				
4.	Saya tertarik menggunakan produk financial technology hingga masa mendatang				



Lampiran II

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Usia	Agama	Warga Banda Aceh	Kecamatan	Pekerjaan Responden	Pendidikan Terakhir Responden	Status Pernikahan	Rentang Tahun Lahir	Financial Technology Yang Sering Digunakan
Perempuan	-	Islam	Ya	Kuta Raja	Mahasiswa	SMA	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	-	Islam	Ya	Mauraxa	Freelance	S1	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Laki-laki	-	Islam	Ya	Syiah Kuala	ASN/ Aparatur Sipil Negara	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	-	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	-	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswi	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking

Perempuan	22	Islam	Ya	Jaya Baru	Freelance	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	23	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	32	Islam	Ya	Syiah Kuala	ASN/ Aparatur Sipil Negara	S1	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981- 1996)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Jaya Baru	Honorar/Ko ntrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997- 2012)	Link Aja
Perempuan	35	Islam	Ya	Jaya Baru	Honorar/Ko ntrak	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981- 1996)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Mauraxa	Mahasiswa	SMA	Kawin	Gen Z (1997- 2012)	Go-Pay
Laki-laki	32	Islam	Ya	Kuta Alam	Karyawan BUMN	SMA	Kawin	Milenial/Gen Y (1981- 1996)	M-Banking
Laki-laki	25	Islam	Ya	Ulee Kareng	Wiraswasta	S2	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981- 1996)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997- 2012)	M-Banking
Perempuan	30	Islam	Ya	Syiah Kuala	Ibu rumah tangga	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981- 1996)	M-Banking

Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Honorar/Kontrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Baiturrahman	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	62	Islam	Ya	Banda Raya	Pensiunan ASN	S1	Kawin	Baby Boomer (1946-1964)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Kuta Alam	Honorar/Kontrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Go-Pay
Laki-laki	28	Islam	Ya	Kuta Alam	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	Dana
Laki-laki	29	Islam	Ya	Banda Raya	Wiraswasta	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	OVO
Perempuan	21	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	28	Islam	Ya	Lueng Bata	ASN/ Aparatur Sipil Negara	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	32	Islam	Ya	Banda Raya	Karyawan Swasta	S2	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking

Laki-laki	21	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Banda Raya	Ibu rumah tangga	S1	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Banda Raya	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	23	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	23	Islam	Ya	Ulee Kareng	Honorer/Kontrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Link Aja
Perempuan	22	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	23	Islam	Ya	Ulee Kareng	Honorer/Kontrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Link Aja
Laki-laki	23	Islam	Ya	Syiah Kuala	Freelancer	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Tenaga pendidik	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	33	Islam	Ya	Syiah Kuala	ASN/Aparatur Sipil Negara	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Kuta Alam	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking

Laki-laki	24	Islam	Ya	Ulee Kareng	wirausaha	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Perempuan	22	Islam	Ya	Jaya Baru	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Link Aja
Laki-laki	23	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	50	Islam	Ya	Ulee Kareng	ASN/ Aparatur Sipil Negara	S1	Kawin	Gen X (1965-1980)	M-BANKING
Laki-laki	24	Islam	Ya	Syiah Kuala	Karyawan Swasta	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	30	Islam	Ya	Ulee Kareng	wirausaha	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	26	Islam	Ya	Ulee Kareng	Ibu rumah tangga	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	Go-Pay

Perempuan	22	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Link Aja
Laki-laki	24	Islam	Ya	Baiturrahman	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Jaya Baru	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Baiturrahman	Karyawan Swasta	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Banda Raya	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Perempuan	23	Islam	Ya	Kuta Alam	wirausaha	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Jaya Baru	Wiraswasta	D3	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Dana
Perempuan	22	Islam	Ya	Baiturrahman	Freelance	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Baiturrahman	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Mauraxa	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Perempuan	20	Islam	Ya	Kuta Raja	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO

Perempuan	23	Islam	Ya	Kuta Alam	Honorer/Kontrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	27	Islam	Ya	Kuta Alam	Karyawan Swasta	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	Go-Pay
Perempuan	23	Islam	Ya	Syiah Kuala	Karyawan Swasta	S1	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	24	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	25	Islam	Ya	Mauraxa	Freelance	S1	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	26	Islam	Ya	Banda Raya	wirausaha	S1	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	wirausaha	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Perempuan	26	Islam	Ya	Syiah Kuala	Honorer/Kontrak	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Go-Pay
Perempuan	21	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking

Laki-laki	19	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Go-Pay
Laki-laki	20	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Perempuan	21	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Laki-laki	26	Islam	Ya	Baiturrahman	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Link Aja
Laki-laki	23	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	17	Islam	Ya	Baiturrahman	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Perempuan	24	Islam	Ya	Baiturrahman	Freelancer	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Baiturrahman	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	21	Islam	Ya	Jaya Baru	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	25	Islam	Ya	Ulee Kareng	Pengacara	S2	Kawin	Baby Boomer (1946-1964)	M-Banking

Perempuan	23	Islam	Ya	Jaya Baru	Honorar/Kontrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	23	Islam	Ya	Kuta Alam	Freelance	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Kuta Alam	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	25	Islam	Ya	Ulee Kareng	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Laki-laki	25	Islam	Ya	Mauraxa	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	Go-Pay
Perempuan	22	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	D3	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	26	Islam	Ya	Banda Raya	ASN/ Aparatur Sipil Negara	S2	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking

Laki-laki	24	Islam	Ya	Mauraxa	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	21	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	24	Islam	Ya	Mauraxa	Mahasiswa	SMA	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	OVO
Perempuan	23	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Syiah Kuala	Ibu rumah tangga	S1	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Kuta Alam	Wiraswasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	20	Islam	Ya	Kuta Raja	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Kuta Raja	Freelance	D3	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking

Perempuan	24	Islam	Ya	Kuta Alam	Honorer/Kontrak	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Lueng Bata	Wiraswasta	D3	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Lueng Bata	Wiraswasta	D3	Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	26	Islam	Ya	Syiah Kuala	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Banda Raya	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	24	Islam	Ya	Mauraxa	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	25	Islam	Ya	Banda Raya	Wiraswasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Jaya Baru	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	26	Islam	Ya	Lueng Bata	Karyawan BUMN	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	24	Islam	Ya	Baiturrahman	Tenaga pendidik	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking

Perempuan	21	Islam	Ya	Baiturrahman	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Shopeepay
Perempuan	22	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Go-Pay
Perempuan	21	Islam	Ya	Kuta Alam	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Link Aja
Perempuan	22	Islam	Ya	Kuta Raja	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	28	Islam	Ya	Syiah Kuala	Arsitek	S2	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Jaya Baru	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Laki-laki	22	Islam	Ya	Kuta Raja	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Go-Pay
Perempuan	23	Islam	Ya	Lueng Bata	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	23	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Wiraswasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	20	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking

Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Mauraxa	Karyawan Swasta	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	21	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	27	Islam	Ya	Syiah Kuala	Honorar/Kontrak	S1	Kawin	Milenial/Gen Y (1981-1996)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	SMA	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	Go-Pay
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-BANKING/ Cash
Laki-laki	22	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking
Perempuan	22	Islam	Ya	Syiah Kuala	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-BANKING/ Cash
Laki-laki	22	Islam	Ya	Ulee Kareng	Mahasiswa	S1	Belum Kawin	Gen Z (1997-2012)	M-Banking

Lampiran III

Hasil Pengisian Kuesioner

P1	P2	P3	P4	M1	M2	M3	M4	R1	R2	R3	R4	Y1	Y2	Y3	Y4
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3

3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4

4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	3	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	2	2	4
4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4
3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4

4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran IV

Data Ordinal Ke Skala Interval Dengan *Method Of Successive Interval (MSI)*

P1	P2	P3	P4	M1	M2	M3	M4	R1	R2	R3	R4	Y1	Y2	Y3	Y4
3.02	4.03	2.50	4.31	2.72	2.75	4.53	3.13	4.05	2.88	2.78	2.74	4.13	2.65	3.97	2.96
3.02	2.50	2.50	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	4.05	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
3.02	4.03	4.05	2.70	4.27	2.75	4.53	4.66	2.79	4.27	2.78	2.74	4.13	4.16	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	2.50	2.50	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	4.05	2.88	4.05	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
3.02	2.50	2.50	4.31	4.27	2.75	2.96	3.13	4.05	4.27	2.78	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	2.75	4.53	4.66	4.05	2.88	2.78	2.74	4.13	4.16	3.97	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	2.50	4.05	4.31	4.27	4.29	2.96	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	2.50	1.51	2.70	2.72	4.29	2.96	1.57	2.79	2.88	2.78	4.06	2.63	1.00	2.49	4.51
3.02	2.50	2.50	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	4.05	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	2.50	4.05	4.31	4.27	4.29	2.96	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	2.50	2.50	2.70	2.72	4.29	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	4.06	2.63	2.65	2.49	4.51
4.53	2.50	2.50	2.70	2.72	4.29	2.96	3.13	2.79	2.88	4.05	4.06	2.63	2.65	2.49	4.51
3.02	2.50	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	4.66	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	4.16	2.49	2.96
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	4.66	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	4.16	2.49	2.96
3.02	4.03	2.50	4.31	2.72	2.75	4.53	3.13	4.05	2.88	2.78	2.74	4.13	2.65	3.97	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	4.27	4.05	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	4.05	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
3.02	2.50	2.50	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	4.05	4.27	4.05	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	4.05	4.31	4.27	2.75	2.96	4.66	4.05	2.88	2.78	2.74	2.63	4.16	3.97	2.96
3.02	2.50	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	4.66	4.05	2.88	4.05	2.74	2.63	4.16	3.97	2.96
4.53	4.03	2.50	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	4.05	2.88	2.78	4.06	4.13	2.65	3.97	4.51
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	4.05	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	2.50	2.50	4.31	4.27	4.29	2.96	3.13	4.05	2.88	4.05	4.06	2.63	2.65	3.97	4.51
3.02	2.50	4.05	4.31	4.27	2.75	2.96	4.66	4.05	2.88	4.05	2.74	2.63	4.16	3.97	2.96
3.02	2.50	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	4.66	4.05	2.88	2.78	2.74	2.63	4.16	3.97	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	4.66	4.05	1.77	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	2.50	2.70	4.27	4.29	4.53	3.13	2.79	4.27	4.05	4.06	4.13	2.65	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	2.50	4.31	2.72	4.29	4.53	3.13	4.05	1.77	4.05	4.06	4.13	2.65	3.97	4.51
3.02	2.50	2.50	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	4.05	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96

4.53	2.50	4.05	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	4.27	4.05	2.74	2.63	2.65	3.97	2.96
3.02	4.03	4.05	2.70	4.27	2.75	2.96	3.13	1.84	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	4.05	2.74	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	2.79	2.88	2.78	4.06	4.13	2.65	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	2.96	3.13	2.79	2.88	4.05	2.74	2.63	2.65	2.49	4.51
4.53	4.03	2.50	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	2.79	2.88	4.05	4.06	2.63	2.65	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	4.05	2.74	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	2.79	2.88	2.78	4.06	4.13	2.65	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	2.96	3.13	2.79	2.88	4.05	2.74	2.63	2.65	2.49	4.51
4.53	4.03	2.50	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	2.79	2.88	4.05	4.06	2.63	2.65	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	2.50	4.05	2.70	2.72	4.29	4.53	3.13	2.79	4.27	1.00	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	4.66	2.79	4.27	2.78	2.74	4.13	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	4.05	4.27	2.78	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	4.53	3.13	2.79	4.27	4.05	4.06	1.00	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	4.53	3.13	2.79	4.27	4.05	4.06	1.00	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.84	1.77	1.00	1.76	4.13	1.00	1.00	1.47
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	2.88	2.78	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	2.70	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	1.77	2.78	2.74	4.13	2.65	2.49	4.51
4.53	2.50	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.84	2.88	1.83	4.06	4.13	2.65	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	2.70	2.72	2.75	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	2.50	4.05	2.70	4.27	4.29	4.53	4.66	1.84	2.88	2.78	1.76	4.13	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.00	2.88	4.05	1.00	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.00	2.88	4.05	1.00	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	4.66	1.84	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	4.51
3.02	4.03	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	1.57	4.05	4.27	1.83	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	3.13	2.79	4.27	1.00	1.76	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	3.13	2.79	4.27	1.00	1.76	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	2.96	3.13	4.05	4.27	4.05	2.74	2.63	4.16	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.00	2.88	2.78	1.00	4.13	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	4.29	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
1.65	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	1.84	1.77	1.83	1.76	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	2.88	1.83	1.00	4.13	1.00	1.00	4.51
4.53	2.50	4.05	2.70	4.27	4.29	4.53	3.13	1.00	1.00	1.00	1.00	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	2.50	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	2.79	4.27	2.78	4.06	2.63	4.16	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	2.70	1.00	2.75	2.96	4.66	1.00	2.88	1.83	2.74	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	2.50	4.31	4.27	1.00	2.96	3.13	1.84	2.88	1.83	1.76	2.63	2.65	1.00	4.51
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	4.66	1.84	1.77	1.83	2.74	1.00	1.00	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	4.27	2.78	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	4.27	2.78	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
1.65	1.00	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	4.27	2.78	4.06	2.63	2.65	2.49	4.51
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	4.53	3.13	1.84	4.27	1.83	4.06	2.63	2.65	2.49	4.51
1.65	2.50	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	2.63	2.65	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	4.53	3.13	2.79	4.27	2.78	2.74	2.63	2.65	1.00	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	4.27	2.78	4.06	2.63	2.65	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51

4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	1.84	1.77	1.83	1.76	2.63	2.65	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	2.70	2.72	2.75	4.53	3.13	2.79	4.27	4.05	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	1.84	1.77	1.83	1.76	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.84	1.77	1.83	1.76	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	2.50	2.50	4.31	4.27	2.75	2.96	4.66	4.05	2.88	2.78	4.06	2.63	2.65	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.84	4.27	4.05	4.06	1.00	2.65	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.00	1.00	1.00	1.76	4.13	4.16	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	2.88	4.05	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	2.79	4.27	1.83	2.74	4.13	4.16	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	4.05	2.88	2.78	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	1.00	4.05	4.31	2.72	2.75	2.96	3.13	1.84	2.88	1.83	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	2.88	2.78	2.74	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	2.70	2.72	4.29	4.53	3.13	4.05	2.88	4.05	2.74	4.13	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	4.66	2.79	4.27	4.05	2.74	2.63	2.65	2.49	4.51
4.53	4.03	2.50	4.31	2.72	4.29	4.53	4.66	1.00	1.00	1.00	1.00	2.63	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	2.50	4.31	4.27	2.75	4.53	4.66	4.05	2.88	4.05	2.74	4.13	2.65	3.97	2.96
4.53	4.03	1.00	4.31	2.72	4.29	4.53	3.13	2.79	2.88	2.78	1.76	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.84	1.77	1.83	1.76	4.13	4.16	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	4.05	4.27	2.78	2.74	4.13	4.16	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	3.13	1.84	4.27	1.83	2.74	4.13	4.16	2.49	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	2.88	1.83	2.74	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	4.05	2.88	2.78	1.76	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	4.66	2.79	4.27	4.05	4.06	4.13	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	2.78	2.74	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	2.96	4.66	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	2.50	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	1.84	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	1.51	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	4.27	2.78	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.84	1.77	1.83	1.76	1.00	1.00	1.00	1.00
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	2.79	4.27	2.78	4.06	4.13	2.65	2.49	2.96
3.02	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.00	1.00	1.00	1.00	4.13	4.16	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	2.96	3.13	2.79	4.27	2.78	4.06	2.63	2.65	1.00	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	4.53	3.13	2.79	4.27	2.78	2.74	4.13	4.16	3.97	4.51
3.02	2.50	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	1.84	2.88	1.83	2.74	4.13	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	4.13	4.16	3.97	4.51
4.53	4.03	4.05	4.31	2.72	2.75	4.53	4.66	4.05	4.27	4.05	4.06	2.63	2.65	2.49	2.96
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	4.27	4.05	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	4.53	3.13	1.84	2.88	1.83	2.74	2.63	2.65	2.49	4.51
3.02	2.50	4.05	2.70	2.72	2.75	2.96	3.13	2.79	2.88	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	2.96
4.53	4.03	4.05	4.31	4.27	4.29	2.96	4.66	4.05	4.27	2.78	2.74	2.63	2.65	2.49	4.51

Lampiran V

Hasil Output SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	X1
P1	Pearson Correlation	1	.556**	.276**	.556**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
P2	Pearson Correlation	.556**	1	.419**	.559**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
P3	Pearson Correlation	.276**	.419**	1	.391**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145
P4	Pearson Correlation	.556**	.559**	.391**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	145	145	145	145	145
X1	Pearson Correlation	.779**	.817**	.686**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat

Correlations						
		M1	M2	M3	M4	X2
M1	Pearson Correlation	1	.414**	.342**	.344**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
M2	Pearson Correlation	.414**	1	.672**	.397**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
M3	Pearson Correlation	.342**	.672**	1	.492**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145
M4	Pearson Correlation	.344**	.397**	.492**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	145	145	145	145	145
X2	Pearson Correlation	.682**	.809**	.821**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

	N	145	145	145	145	145
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Correlations						
		R1	R2	R3	R4	X3
R1	Pearson Correlation	1	.507**	.562**	.602**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
R2	Pearson Correlation	.507**	1	.479**	.592**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
R3	Pearson Correlation	.562**	.479**	1	.528**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145
R4	Pearson Correlation	.602**	.592**	.528**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	145	145	145	145	145
X3	Pearson Correlation	.831**	.777**	.800**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	145	145	145

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Correlations						
		M1	M2	M3	M4	Y
M1	Pearson Correlation	1	.472**	.324**	.401**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
M2	Pearson Correlation	.472**	1	.595**	.486**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145
M3	Pearson Correlation	.324**	.595**	1	.415**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145
M4	Pearson Correlation	.401**	.486**	.415**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	145	145	145	145	145
Y	Pearson Correlation	.715**	.833**	.767**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

	N	145	145	145	145	145
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	4

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manfaat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	4

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Risiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	4

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

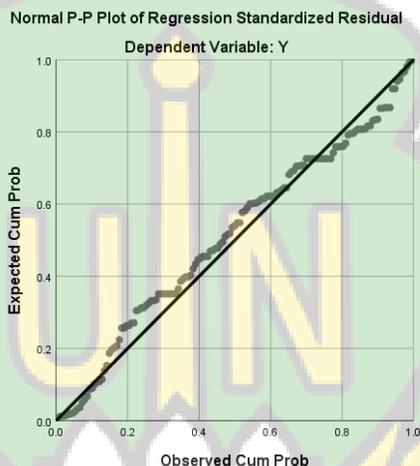
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	4

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Normalitas

1. Hasil Uji P-Plot



Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

2. Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33555739
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.077
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.205
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Mutlikolonieritas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	3.419	1.119		.003		
X1	.326	.093	.323	.001	.512	1.953
X2	.356	.095	.342	.000	.517	1.935
X3	.051	.044	.077	.245	.977	1.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

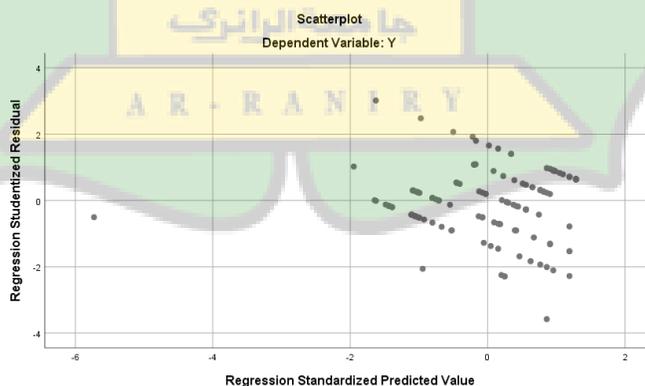
1. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.286	.658		-.434	.665
	X1	.262	.054	.512	4.805	.000
	X2	-.111	.056	-.211	-1.986	.049
	X3	-.072	.026	-.217	-2.811	.006

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

2. Uji Scatterplot



3. Uji Park

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.425	1.094		-3.131	.002
	X1	.462	.086	.562	5.380	.000
	X2	-.142	.084	-.175	-1.684	.094
	X3	-.090	.054	-.128	-1.674	.096

a. Dependent Variable: LN_2

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

4. Uji Spearman

Correlations						
			Unstand ardized Residual	X1	X2	X3
Spearman's rho	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.629*	.211*	.163
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.011	.051
		N	145	145	145	145
	X1	Correlation Coefficient	.629**	1.000	.202*	.110
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.015	.188
		N	145	145	145	145
	X2	Correlation Coefficient	.211*	.202*	1.000	.078
		Sig. (2-tailed)	.011	.015	.	.349
		N	145	145	145	145
	X3	Correlation Coefficient	.163	.110	.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.051	.188	.349	.
		N	145	145	145	145

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.419	1.119		3.056	.003		
	X1	.326	.093	.323	3.527	.001	.512	1.953
	X2	.356	.095	.342	3.747	.000	.517	1.935
	X3	.051	.044	.077	1.168	.245	.977	1.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.394	.381	1.34969

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.419	1.119		3.056	.003		
	X1	.326	.093	.323	3.527	.001	.512	1.953
	X2	.356	.095	.342	3.747	.000	.517	1.935
	X3	.051	.044	.077	1.168	.245	.977	1.024

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.173	3	55.724	30.590	.000 ^b
	Residual	256.855	141	1.822		
	Total	424.028	144			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

